

**ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN TERHADAP TINGKAT  
PROFITABILITAS (*RETURN ON ASSET*) PADA BANK UMUM  
SYARIAH DI INDONESIA**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**Nama : Endah Kusuma Dewi**

**Nomor Mahasiswa : 13313023**

**Jurusan : Ilmu Ekonomi**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2016**

**ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN TERHADAP TINGKAT  
PROFITABILITAS (*RETURN ON ASSET*) PADA BANK UMUM  
SYARIAH DI INDONESIA**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**Nama : Endah Kusuma Dewi**

**Nomor Mahasiswa : 13313023**

**Jurusan : Ilmu Ekonomi**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2016**

**Analisis Pengaruh Pembiayaan Terhadap Tingkat Profitabilitas (*Return On Asset*) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir  
guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1



Oleh:

Nama : Endah Kusuma Dewi  
Nomor Mahasiswa : 13313023  
Jurusan : Ilmu Ekonomi

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**YOGYAKARTA**

**2016**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan secara keseluruhan karya orang lain seperti yang termaksud dalam buku pedoman penyusunan skripsi Jurusan Ilmu Ekonomi FE UII. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku”.

Yogyakarta, 23 Desember 2016

Penulis,



Endah Kusuma Dewi

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**Analisis Pengaruh Pembiayaan Terhadap Tingkat Profitabilitas (*Return On Asset*) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia**

Nama : Endah Kusuma Dewi

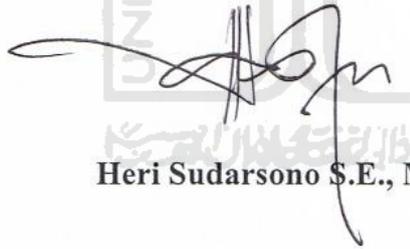
Nomor Mahasiswa : 13313023

Jurusan : Ilmu Ekonomi

Yogyakarta, 23 Desember 2016

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,



**Heri Sudarsono S.E., M.Ec**

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN TERHADAP PROFITABILITAS (RETURN ON ASSET)  
PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

Disusun Oleh : **ENDAH KUSUMA DEWI**

Nomor Mahasiswa : **13313023**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Selasa, tanggal: 17 Januari 2017

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Heri Sudarsono, SE.,MEc

Penguji : Abdul Hakim, SE, M.Ec., Ph.D.

Moh.Bekti Hendrie Anto, SE., M.Sc.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.



FORM REVIEW JURNAL PUBLIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA – FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI

Nama Mahasiswa : ENDAH KUSUMA DEWI  
No. Mahasiswa : 13313023

Penelitian:

ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN TERHADAP PROFITABILITAS (RETURN ON ASSET)  
PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Naskah Publikasi telah di review oleh Tim Penguji pada tanggal, 17 Januari 2017 dengan hasil:

1. Layak dipublikasikan tanpa perbaikan
2. Layak dipublikasikan dengan perbaikan
3. Tidak layak dipublikasikan

Penguji,

Abdul Hakim, SE, M.Ec., Ph.D.

Telah direvisi/diperbaiki tanggal :

Penguji,

~~MS Hendrie Anto~~  
Abdul Hakim, SE, M.Ec., Ph.D.

.25 Januari 2017.....

Pembimbing,

Heri Sudarsono, SE.,MEC

Penguji,

Abdul Hakim, SE, M.Ec., Ph.D.

Penguji,

~~MS Hendrie Anto~~  
Abdul Hakim, SE, M.Ec., Ph.D.

Pembimbing

Heri Sudarsono, SE.,MEC

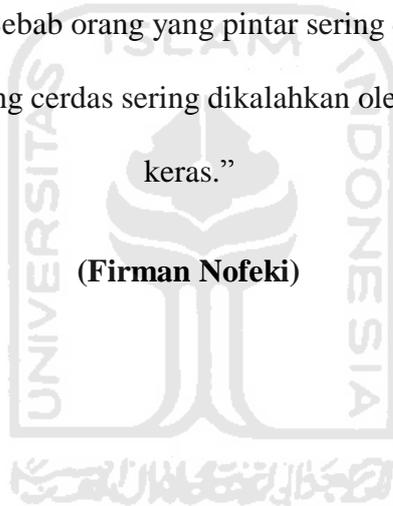
## **Moto**

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Allah lah hendaknya kamu berharap.”

**(Q.S.Al-Insyirah: 6-8)**

“Kalau Anda tidak bisa menjadi orang yang pintar dan cerdas, jadilah orang yang rajin dan pekerja keras. Sebab orang yang pintar sering dikalahkan oleh mereka yang rajin dan orang yang cerdas sering dikalahkan oleh mereka yang pekerja keras.”

**(Firman Nofeki)**



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis dipersembahkan untuk:

1. Allah SWT yang selalu memberiku cinta, kesabaran, kekuatan, ilmu, kemudahan dan segala hal yang tidak dapat dituliskan karena sangat banyaknya. Karena Allah lah segalanya terjadi dan segalanya menjadi mudah begitu juga skripsi ini karena kemurahanNya skripsi ini selesai.
2. Ibu dan ayah yang sangat saya hormati dan sangat saya sayangi, yang tiada henti-hentinya mendoakan agar anak-anaknya sukses. Dengan ini saya ingin membuat ibu dan ayah bangga terhadap saya serta ingin menjunjung tinggi harkat dan martabat ibu dan ayah serta keluarga.
3. Syahrul Shauma Ammajida, kakak saya yang saya sayangi semoga menjadi orang yang sukses dan tetap menjadi kebanggan orang tua dan keluarga.
4. Yoga Permana, terimakasih karena telah mengajarkan saya banyak belajar dari pengalaman yang positif serta selalu memberikan support dan motivasi yang selama ini.
5. Sahabat-sahabat yang saya sayangi yang telah memberikan semangat dan cerita dalam hidup ini sehingga akan lebih bermakna.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Sholawat serta salam semoga selalu dilimpahkan oleh Allah SWT dan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat, karena dengan syafaatnya kita dapat hijrah dari zaman jahiliyah menuju zaman yang di ridhoi Allah SWT.

Penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Pembiayaan Terhadap Tingkat Profitabilitas (*Return On Asset*) pada Bank Umum Syariah di Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Dalam penyusunan laporan penelitian penulis banyak kelemahan maupun kekurangan, segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan laporan penelitian ini. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi diri penulis dan pihak-pihak terkait. Penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada :

1. **Heri Sudarsono S.E., M.Ec** selaku Dosen Pembimbing Skripsi serta sekretaris jurusan Ilmu Ekonomi, yang telah banyak membantu dan membimbing sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

2. **Dr. Drs. Dwipraptono Agus Harjito, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
3. **Drs. Akhsyim Afandi MA.Ec., Ph.D** selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Dosen pembimbing dan dosen wali penulis. Terimakasih telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
4. **Bapak Dwi Anjar Suseno**, terimakasih sudah membantu dan memudahkan segala urusan selama penulis kuliah.
5. Seluruh pengajar dan Staff di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia khususnya Jurusan Ilmu Ekonomi. Terimakasih atas semua ilmu pengetahuan yang telah diberikan kepada penulis.
6. Semua peneliti dan penulis lain yang karyanya dijadikan referensi dan membantu skripsi ini.
7. Teman-teman Ilmu Ekonomi 2013 terima kasih telah menjadi teman-teman terbaik disaat senang maupun susah selama kuliah. Kalian semua hebat teman-teman.
8. Teman-teman sepermainan yang saya kenal baik di lingkungan kampus ataupun diluar lingkungan kampus.
9. Teman-teman di lingkungan rumah Karang Taruna Tegalsari-Tegalmanding. Terima kasih atas pertemanan yang selalu dijaga sejak kecil hingga saat ini.

10. Sahabatku Ochak dan Neta, terimakasih sudah menjadi sahabat yang setia sampai saat ini dan sampai kapanpun.
11. Teman-temanku di SMAN 9 Yogyakarta yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, kegilaan kalian tidak akan terlupakan.
12. Sahabat-sahabatku di kampus Ayu, Yola, Nita, Yusri, Selvia dan Aghna yang sudah berjuang bersama dari semester awal hingga akhir, semoga kita semua sukses untuk ke depannya.
13. Teman-teman KKN unit MG-267 : Senja, Uplek, Kakmel, Bang Adit, Bang Aga, Kikin dan Salim. Terima kasih buat kenangan indahny selama kita di Dusun Wonolelo, Desa Jambewangi, Pakis, Magelang..
14. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian maupun penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Karena keterbatasan yang ada, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat. Amin

Wassalamu ‘alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Desember 2016

Penulis,

Endah Kusuma Dewi

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Sampul</b> .....	i
<b>Judul Skripsi</b> .....	ii
<b>Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme</b> .....	iii
<b>Halaman Pengesahan Skripsi</b> .....	iv
<b>Halaman Pengesahan Ujian</b> .....	v
<b>Halaman Motto</b> .....	vi
<b>Halaman Persembahan</b> .....	vii
<b>Halaman Kata Pengantar</b> .....	viii
<b>Daftar Isi</b> .....	xi
<b>Daftar Tabel</b> .....	xiv
<b>Daftar Gambar</b> .....	xiv
<b>Abstraksi</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Batasan Masalah.....	6
1.3 Rumusan Masalah .....	7
1.4 Tujuan Penelitian .....	8
1.5 Manfaat Penelitian .....	10
1.6 Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b> .....	13
2.1 Kajian Pustaka .....	13
2.1.1 Penelitian Terdahulu .....	13
2.2 Landasan Teori.....	19
2.2.1 Bank Syariah .....	19
2.2.1.1 Definisi Bank Syariah .....	19
2.2.1.2 Fungsi Bank Syariah .....	19
2.2.1.3 Produk dan Jasa Perbankan Syariah .....	20
2.2.2 Pembiayaan .....	20

2.2.2.1	Definisi Pembiayaan .....	20
2.2.2.2	Jenis-jenis Pembiayaan Bank Syariah.....	21
2.2.3	Profitabilitas .....	25
2.2.3.1	Pengertian Profitabilitas .....	25
2.2.3.2	Jenis-jenis Rasio Profitabilitas .....	25
2.2.3.3	<i>Return On Asset</i> .....	26
2.2.4	Hubungan antara pembiayaan terhadap tingkat profitabilitas ( <i>Return On Asset</i> ).....	27
2.2.5	Hubungan antara pembiayaan dengan akad <i>mudharabah</i> terhadap tingkat profitabilitas ( <i>Return On Asset</i> ).....	28
2.2.6	Hubungan antara pembiayaan dengan akad <i>musyarakah</i> terhadap tingkat profitabilitas ( <i>Return On Asset</i> ).....	29
2.2.7	Hubungan antara pembiayaan dengan akad <i>murabahah</i> terhadap tingkat profitabilitas ( <i>Return On Asset</i> ).....	29
2.2.8	Hubungan antara pembiayaan dengan akad <i>qardh</i> terhadap tingkat profitabilitas ( <i>Return On Asset</i> ).....	30
2.2.9	Hubungan antara pembiayaan dengan akad <i>istishna</i> terhadap tingkat profitabilitas ( <i>Return On Asset</i> ).....	30
2.2.10	Hubungan antara pembiayaan dengan akad <i>ijarah</i> terhadap tingkat profitabilitas ( <i>Return On Asset</i> ).....	31
2.3	Kerangka Pemikiran.....	31
2.4	Hipotesis .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>35</b>
3.1	Jenis dan Sumber Data .....	35
3.2	Definisi Operasional Data .....	35
3.2.1	Variabel Dependen .....	35
3.2.2	Variabel Independen .....	36
3.3	Metode Analisis Data.....	37
3.3.1	<i>Analysis of Variances</i> .....	38
3.3.2	Uji <i>One-way</i> ANOVA.....	38
<b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS .....</b>		<b>42</b>

4.1	Diskripsi Data Penelitian .....	42
4.2	Hasil dan Analisis .....	42
4.2.1	<i>Test of Normality</i> .....	43
4.2.2	<i>Test Homogeneity of Varians</i> .....	44
4.2.3	<i>Output ANOVA</i> .....	45
4.2.4	<i>Test Post Hoc</i> .....	46
4.2.5	<i>Descriptives Test</i> .....	50
<b>BAB V KESIMPULAN DAN IMPIKASI</b> .....		54
5.1	Kesimpulan .....	54
5.2	Implikasi .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		57
<b>LAMPIRAN</b> .....		59



## DAFTAR TABEL

1.1 Data Pembiayaan pada BUS di Indoensia Tahun 2009-2015 .....	3
2.1 Kajian Pustaka .....	18
4.1 Hasil Uji Normalitas .....	43
4.2 Hasil <i>Test Homogeneity of Varians</i> .....	44
4.3 Hasil <i>Output ANOVA</i> .....	45
4.4 Hasiil <i>Test Post Hoc</i> .....	46
4.5 Hasil <i>Descriptives Test</i> .....	50

## DAFTAR GAMBAR

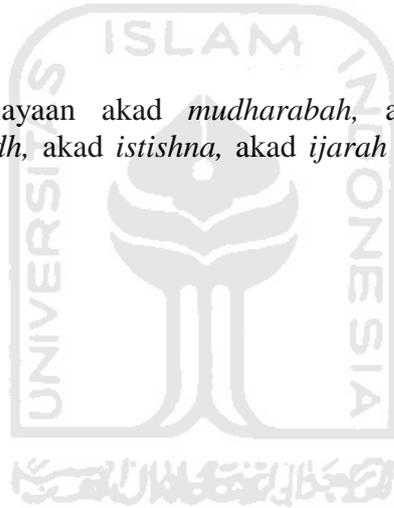
2.1 Kerangka Pemikiran .....	32
------------------------------	----



## Abstraksi

Penelitian ini berjudul Pengaruh Pembiayaan terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Asset) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh dari akad pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, *qardh*, *istishna*, dan *ijarah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data *time series*. Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis Uji beda rata-rata atau Uji *One-way* ANOVA dengan menggunakan SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh dari ke enam akad pembiayaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh peningkatan profitabilitas ROA melalui akad pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, *qardh*, *istishna*, dan *ijarah*.

Kata kunci : pembiayaan akad *mudharabah*, akad *musyarakah*, akad *murabahah*, akad *qardh*, akad *istishna*, akad *ijarah* dan profitabilitas *Return On Asset* (ROA).



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dunia keuangan dan perbankan berkaitan erat dengan kegiatan perekonomian. Pertumbuhan ekonomi di suatu negara dapat dilihat dari segi baik atau buruknya keadaan keuangan dan perbankan pada negara tersebut. Saat ini perekonomian di Indonesia sedikit memburuk karena adanya penurunan nilai tukar rupiah. Hal ini mendorong masyarakat di Indonesia untuk mencari penghasilan melalui kegiatan bisnis dengan tujuan agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam menjalankan bisnis tersebut tentunya masyarakat juga membutuhkan modal yang cukup besar, sehingga hal ini mendorong masyarakat Indonesia untuk bekerjasama dengan pihak lembaga keuangan, salah satunya yaitu dengan lembaga keuangan perbankan. Di dalam hal ini, suatu bank memiliki peran sebagai alat perantara, yaitu sebagai perantara antara pihak bank dan masyarakat. Dimana dari pihak bank bertugas menghimpun dana yang berasal dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan, dan deposito. Kemudian setelah itu pihak bank menyalurkannya kembali kepada pihak masyarakat melalui pembiayaan dengan maksud untuk kegiatan yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Indonesia merupakan negara yang mayoritas masyarakatnya beragama Islam. Pada tahun 1992 Indonesia telah menerapkan ekonomi berbasis Islam.

Salah satu wujud dari penerapan ekonomi Islam tersebut adalah perbankan syariah yang diawali dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Munculnya bank-bank syariah yang berkembang pesat di Indonesia saat ini tentu saja karena adanya dorongan dari beberapa faktor. Beberapa faktor tersebut diantaranya adalah keunggulan yang ditawarkan oleh bank syariah sendiri, dimana dalam menjalankan kegiatan usahanya, bank syariah menerapkan sistem bagi hasil (*loss and profit sharing*) dalam membagi keuntungan atau kerugian antar pihak mitra dan bank serta *margin* dalam transaksi jual beli. Selain itu juga tidak terlepas dari fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang menyatakan bahwa bunga bank adalah riba atau yang berarti haram menurut ajaran Islam.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa secara umum dalam kegiatan operasionalnya, bank syariah sangat menghindari transaksi yang tidak transparan (*gharar*) dan menolak kegiatan spekulasi (*masyir*). Selain itu, bank syariah memiliki prinsip bahwa yaitu tidak akan menyalurkan dana yang dihimpun untuk kegiatan yang dinilai melanggar ajaran Islam, seperti penggunaan dana yang digunakan untuk judi dan membuka usaha atau pabrik minuman keras atau barang haram lainnya.

Pada dasarnya, produk dan jasa yang ditawarkan oleh perbankan syariah dapat dibagi menjadi 3 bagian besar, yaitu produk penyaluran dana (*financing*), produk penghimpunan dana (*funding*), dan produk jasa (*service*) (Karim : 2004).

Produk yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah produk penyaluran dana (*financing*) yang berbentuk pembiayaan.

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank yaitu memberikan fasilitas dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *deficit unit* (Antonio, 2001). Pembiayaan berdasarkan tujuan penggunaannya menurut Karim (2004) terbagi menjadi 4 kategori, yaitu: pembiayaan dengan prinsip jual-beli, sewa, bagi hasil, dan akad pelengkap.

**Tabel 1.1**  
**Data Pembiayaan pada BUS di Indonesia Tahun 2009 – 2015**  
**(Miliar Rupiah/in Billion IDR)**

Jenis Pembiayaan	Tahun						
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
<i>Mudharabah</i>	10412	8631	10229	12023	13625	14354	14820
<i>Musyarakah</i>	6597	14624	18960	27667	39874	49387	60713
<i>Murabahah</i>	26321	37508	56365	88004	110565	117371	122111
<i>Qardh</i>	1829	4731	12937	12090	8995	5965	3951
<i>Istishna</i>	423	347	326	376	582	633	770
<i>Ijarah</i>	1305	2341	3839	7345	10481	11620	10631
<i>Salam</i>	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Pada data pembiayaan di atas menunjukkan bahwa menurut Otoritas Jasa Keuangan pembiayaan dari yang paling sering digunakan oleh Bank Umum Syariah antara lain pembiayaan dengan akad *murabahah*, *musyarakah*, *mudharabah*, *qardh*, *ijarah*, dan *istishna*. Sedangkan pada akad *salam* menurut data hampir tidak pernah digunakan oleh Bank Umum Syariah. Sehingga pada penelitian ini, jenis-jenis pembiayaan yang akan dibahas lebih lanjut adalah pembiayaan dengan akad *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, *qardh*, *istishna*,

dan *ijarah*. Dimana dari setiap produk yang diberikan oleh bank tersebut memberikan keuntungan bagi pihak bank sendiri. Keuntungan tersebut dapat dilihat dari tingkat profitabilitas yang dapat diukur menggunakan rasio keuangan.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono : 2010) Rasio profitabilitas menurut Kasmir (2011) adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Pengukuran tingkat profitabilitas sangat penting dilakukan dengan tujuan untuk menjamin apakah keuntungan yang ditargetkan oleh suatu perusahaan atau perbankan tersebut tercapai atau tidak dalam beberapa periode. Selain itu tujuan analisis profitabilitas tersebut dilakukan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha yang dicapai oleh bank yang bersangkutan.

Jenis rasio profitabilitas terdiri dari *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Operating Ratio, Return On Investment, Return On Equity, Return On Asset*, dan *Earning Per Share*. Salah satu rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir : 2008).

Dalam hal ini, tingkat ROA merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk melakukan pengukuran profitabilitas suatu bank. Hal ini dikarenakan Bank Indonesia adalah sebagai pusat perbankan di seluruh Indonesia. Dimana bank ini dianggap sebagai pembina serta pengawas perbankan yang ada di seluruh

Indonesia yang lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank. Nilai profitabilitas suatu bank tersebut diukur dari aset yang dananya berasal dari sebagian besar dana simpanan masyarakat. Dengan asumsi bahwa semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset (Dendawijaya, 2009).

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Pembiayaan terhadap Tingkat Profitabilitas (*Return On Asset*) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.” Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel yang akan digunakan. Variabel yang dimaksud oleh peneliti yaitu pembiayaan berdasarkan akad, diantaranya adalah *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, *qard*, *istishna*, dan *ijarah*. Objek penelitian yang digunakan adalah Bank Umum Syariah di Indonesia periode terakhir atau selama 93 bulan atau pengamatan selama bulan Desember 2008 sampai dengan Agustus 2016.

Alasan penggunaan variabel tersebut pada penelitian ini adalah karena komponen pembiayaan merupakan hal utama perbankan syariah dalam memperoleh keuntungan. Dimana keuntungan yang diperoleh perbankan akan menjamin kelangsungan usaha perbankan syariah untuk masa yang akan datang. Perbedaan sistem yang diterapkan perbankan syariah dalam produk-produk pembiayaan diduga memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah, khususnya pada profitabilitas perbankan syariah. Selain itu data yang

diperoleh dari masing-masing variabel tersebut merupakan data yang tertera lengkap pada Otoritas Jasa Keuangan.

Dalam hal ini, peneliti menekankan kembali bahwa penelitian ini penting untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan terhadap pertumbuhan aset perbankan syariah atau profitabilitas ROA. Sehingga diharapkan perbankan syariah dapat meningkatkan kinerja pada produk-produk yang berpengaruh terhadap pertumbuhan asetnya sesuai dengan tujuan dan garis besar prinsip perbankan syariah.

Untuk itu dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor penelitian yang berpengaruh terhadap kinerja perbankan syariah masih perlu dilakukan. Hal ini dilakukan agar lembaga perbankan syariah mampu mengkaji secara lebih mendalam bagaimana produk-produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah tersebut. Apakah produk-produk pembiayaan tersebut mampu mendukung perkembangan perbankan syariah atau tidak. Selain itu juga agar perbankan syariah dapat bersaing serta tumbuh dengan baik menghadapi peluang dan tantangan seiring dengan berjalannya waktu dan perkembangan zaman.

## **1.2 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah atau ruang lingkup penulisan sebagai berikut :

1. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji beda rata-rata atau uji ANOVA.

2. Studi kasus dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia dalam kurun waktu akhir periode yaitu pada bulan Desember 2008 sampai dengan Agustus 2016.
3. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah pembiayaan dengan akad *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, *qardh*, *istishna* dan *ijarah* sebagai variabel independen dan Profitabilitas (*Return On Asset*) sebagai variabel dependen.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diambil sebuah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh dari akad pembiayaan?
2. Apakah terdapat perbedaan tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh antara pembiayaan dengan akad *mudharabah* dengan akad *musyarakah*.
3. Apakah terdapat perbedaan tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh antara pembiayaan dengan akad *mudharabah* dengan akad *murabahah*.
4. Apakah terdapat perbedaan tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh antara pembiayaan dengan akad *mudharabah* dengan akad *qardh*.
5. Apakah terdapat perbedaan tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh antara pembiayaan dengan akad *mudharabah* dengan akad *istishna*.
6. Apakah terdapat perbedaan tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh antara pembiayaan dengan akad *mudharabah* dengan akad *ijarah*.

7. Apakah terdapat perbedaan tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh antara pembiayaan dengan akad *musyarakah* dengan akad *murabahah*.
8. Apakah terdapat perbedaan tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh antara pembiayaan dengan akad *musyarakah* dengan akad *qardh*.
9. Apakah terdapat perbedaan tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh antara pembiayaan dengan akad *musyarakah* dengan akad *istishna*.
10. Apakah terdapat perbedaan tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh antara pembiayaan dengan akad *musyarakah* dengan akad *ijarah*.
11. Apakah terdapat perbedaan tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh antara pembiayaan dengan akad *murabahah* dengan akad *qardh*.
12. Apakah terdapat perbedaan tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh antara pembiayaan dengan akad *murabahah* dengan akad *istishna*.
13. Apakah terdapat perbedaan tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh antara pembiayaan dengan akad *murabahah* dengan akad *ijarah*.
14. Apakah terdapat perbedaan tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh antara pembiayaan dengan akad *qard* dengan akad *istishna*.
15. Apakah terdapat perbedaan tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh antara pembiayaan dengan akad *qardh* dengan akad *ijarah*.
16. Apakah terdapat perbedaan tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh antara pembiayaan dengan akad *istishna* dengan akad *ijarah*.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis apakah terdapat perbedaan tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh dari akad pembiayaan.
2. Menganalisis apakah terdapat perbedaan tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh antara pembiayaan dengan akad *mudharabah* dengan akad *musyarakah*.
3. Menganalisis apakah terdapat perbedaan tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh antara pembiayaan dengan akad *mudharabah* dengan akad *murabahah*.
4. Menganalisis apakah terdapat perbedaan tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh antara pembiayaan dengan akad *mudharabah* dengan akad *qardh*.
5. Menganalisis apakah terdapat perbedaan tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh antara pembiayaan dengan akad *mudharabah* dengan akad *istishna*.
6. Menganalisis apakah terdapat perbedaan tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh antara pembiayaan dengan akad *mudharabah* dengan akad *ijarah*.
7. Menganalisis apakah terdapat perbedaan tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh antara pembiayaan dengan akad *musyarakah* dengan akad *murabahah*.
8. Menganalisis apakah terdapat perbedaan tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh antara pembiayaan dengan akad *musyarakah* dengan akad *qardh*.
9. Menganalisis apakah terdapat perbedaan tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh antara pembiayaan dengan akad *musyarakah* dengan akad *istishna*.
10. Menganalisis apakah terdapat perbedaan tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh antara pembiayaan dengan akad *musyarakah* dengan akad *ijarah*.

11. Menganalisis apakah terdapat perbedaan tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh antara pembiayaan dengan akad *murabahah* dengan akad *qardh*.
12. Menganalisis apakah terdapat perbedaan tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh antara pembiayaan dengan akad *murabahah* dengan akad *istishna*.
13. Menganalisis apakah terdapat perbedaan tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh antara pembiayaan dengan akad *murabahah* dengan akad *ijarah*.
14. Menganalisis apakah terdapat perbedaan tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh antara pembiayaan dengan akad *qard* dengan akad *istishna*.
15. Menganalisis apakah terdapat perbedaan tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh antara pembiayaan dengan akad *qardh* dengan akad *ijarah*.
16. Menganalisis apakah terdapat perbedaan tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh antara pembiayaan dengan akad *istishna* dengan akad *ijarah*.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak antara lain :

#### **1. Bagi Penulis**

Dengan harapan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih mendalam tentang analisis pengaruh pembiayaan terhadap profitabilitas *Return On Asset* (ROA).

#### **2. Bagi Bank Umum Syariah**

Memberikan informasi bagi pihak pengelola Perbankan Syariah atau Lembaga Keuangan Syariah dalam usahanya mensosialisasikan Bank Umum

Syariah kepada masyarakat dan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

### 3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca mengenai dunia bisnis perbankan khususnya pada perbankan syariah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi yang positif bagi para pembaca.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk membantu memberikan gambaran umum tentang penelitian yang akan dilakukan. Secara garis besar, sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan gambaran mengenai masalah yang akan dibahas, yang berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, , tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bagian ini berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian dan dapat juga bahasan penelitian atau publikasi bidang sebelumnya. Yaitu kajian pustaka yang berisikan mengenai hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Di samping itu juga terdapat landasan teori yang berisikan tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian, dasar-dasar teori untuk mendukung kajian yang akan dilakukan.

**BAB III            METODE PENELITIAN**

Bab ini terdapat kerangka pemecahan masalah, penjelasan secara garis besar bagaimana langkah-langkah pemecahan persoalan yang terjadi dengan menggunakan metode yang telah ditentukan.

**BAB IV            HASIL DAN ANALISIS**

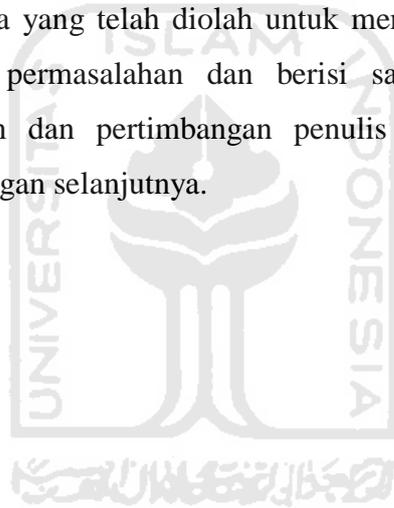
Bagian ini menguraikan data hasil penelitian yang diperoleh selama penelitian dan kemudian diproses serta diolah lebih lanjut sebagai dasar pada pembahasan masalah.

**BAB V            KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari analisis atau pembahasan dengan data yang telah diolah untuk membuktikan hipotesis atau menjawab permasalahan dan berisi saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis yang digunakan untuk pengembangan selanjutnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

##### **2.1.1 Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitian Sholihin dan Wahyuni (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Perbandingan Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Berdasarkan Pola Transportasi ke Sekolah yang Berbeda (Studi Kasus Kelas VII SMP Negeri 3 Sampang)”, memiliki tujuan untuk mengetahui: 1) perbedaan tingkat kebugaran jasmani siswa berdasarkan pola transportasi ke sekolah yang berbeda studi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sampang; 2) seberapa besar perbedaan tingkat kebugaran jasmani siswa berdasarkan pola transportasi ke sekolah yang berbeda studi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sampang. Variabel independennya adalah pola transportasi ke sekolah, sedangkan variabel dependennya adalah tingkat kebugaran jasmani siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *One-way* ANOVA.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah 1) Kebugaran jasmani siswa yang berangkat dan pulang sekolah dengan jalan kaki memiliki nilai rata-rata sebesar 12,70. Untuk siswa dengan bersepeda memiliki nilai rata-rata sebesar 15,77.. Sedangkan siswa dengan angkutan umum memiliki nilai rata-rata sebesar 13,30. 2) Hasil analisa Uji One – Way Anova (uji anova satu-arah) didapatkan : nilai thitung (6.008) > ttabel (1.664). Dengan kata lain bahwa terdapat perbedaan yang signifikan tingkat kebugaran jasmani siswa berdasarkan pola transportasi ke sekolah yang berbeda studi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sampang.

Menurut Afrianandra dan Mutia (2014) dalam penelitiannya tentang “Pengaruh Risiko Pembiayaan *Musyarakah* dan Risiko Pembiayaan *Murabahah* terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia”. Dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh risiko pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas bank Islam Indonesia. Variabel independen pada penelitian ini adalah pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *murabahah*, sedangkan variabel dependen adalah profitabilitas (ROA). Metode yang digunakan penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut : risiko pembiayaan *musyarakah* dan *murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia periode 2010-2012. Risiko pembiayaan *musyarakah* dan *murabahah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia periode 2010-2012.

Pada penelitian yang sejenis Riyadi dan Yulianto (2014) menyatakan dalam penelitiannya tentang “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”. Dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, FDR dan NPF terhadap profitabilitas (diproksikan dengan return on asset) bank umum syariah di Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah 4

bank yang termasuk sebagai bank umum syariah devisa di Indonesia. Variabel independen pada penelitian ini adalah pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, FDR dan NPF, sedangkan variabel dependen adalah *Return On Asset* (ROA). Metode yang digunakan penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, pembiayaan jual beli dan NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Di sisi lain menurut Permadi (2014) dalam penelitiannya tentang “Pengaruh Risiko Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah* dan *Qardh* terhadap Profitabilitas Bank Mega Syariah”. Dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh risiko pembiayaan *murabahah*, *mudharabah* dan *qardh* terhadap profitabilitas bank mega syariah. Variabel independen pada penelitian ini adalah Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah* Dan *Qardh*, sedangkan variabel dependen adalah *Return On Asset* (ROA). Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pengumpulan data melalui studi kepustakaan dan laporan keuangan.

Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa risiko pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Mega Syariah, risiko pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Mega Syariah dan risiko pembiayaan *qardh* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Mega Syariah karena berada di daerah penerimaan Ho yang artinya pengaruh risiko pembiayaan *qardh* tidak signifikan terhadap ROA.

Risiko pembiayaan *mudharabah*, *murabahah*, dan *qardh* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Mega Syariah.

Di pihak lain menurut Fadholi (2015) dalam penelitiannya tentang “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah*, dan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah”. Dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah*, dan *Mudharabah* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dengan menggunakan rasio *Return On Asset*. Variabel independen pada penelitian ini adalah pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah*, dan *Mudharabah*, sedangkan variabel dependen adalah profitabilitas (ROA). Metode yang digunakan penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah* memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat ROA, sedangkan pembiayaan *mudharabah* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat ROA secara parsial. Secara simultan, pembiayaan *murabahah*, *mudharabah* dan *musyarakah* ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat ROA. Pembiayaan *mudharabah* merupakan pembiayaan bagi hasil yang paling dominan mempengaruhi tingkat ROA.

Terakhir adalah menurut Haq (2015) yang mengemukakan dalam penelitiannya mengenai “Pengaruh Pembiayaan Dan Efisiensi terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah” yang memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan dan efisiensi Bank Islam menuju profitabilitas. Di dalam penelitian ini pembiayaan *murabahah*, pembiayaan bagi hasil, pembiayaan

bermasalah, dan efisiensi operasional adalah sebagai variabel independen dan profitabilitas (ROA) sebagai variabel dependen. Dimana dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis regresi data panel.

Pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan model *Random Effect* maka dalam penelitian ini menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan dan positif pada profitabilitas pembiayaan *murabahah*. Laba pembiayaan bagi hasil dan efisiensi operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Pembiayaan *non performing* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.



**Tabel 2.1**  
**Kajian Pustaka**

Nama	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Sholihin dan Wahyuni (2013)	Variabel independen : pola transportasi ke sekolah. Dependensi: tingkat kebugaran jasmani siswa.	uji <i>One-way</i> ANOVA.	Terdapat perbedaan yang signifikan tingkat kebugaran jasmani siswa berdasarkan pola transportasi ke sekolah yang berbeda studi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Sampang.
Afrianandra dan Mutia (2014)	Independen: pembiayaan <i>musyarakah</i> dan pembiayaan <i>murabahah</i> . Dependensi: profitabilitas (ROA).	Analisis regresi linier berganda	Risiko pembiayaan <i>musyarakah</i> dan <i>murabahah</i> berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia periode 2010-2012. Risiko pembiayaan <i>musyarakah</i> dan <i>murabahah</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia periode 2010-2012.
Riyadi (2014)	Independen: pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, FDR dan NPF. Dependensi : profitabilitas (ROA)	Analisis regresi linier berganda	Pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, pembiayaan jual beli dan NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
Permadi (2014)	Independen: Pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Mudharabah</i> dan <i>Qardh</i> . Dependensi : profitabilitas (ROA).	Metode deskriptif	Risiko pembiayaan <i>mudharabah</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Mega Syariah, risiko pembiayaan <i>murabahah</i> berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Mega Syariah dan risiko pembiayaan <i>qardh</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Mega Syariah karena berada di daerah penerimaan Ho yang artinya pengaruh risiko pembiayaan <i>qardh</i> tidak signifikan terhadap ROA. Risiko pembiayaan <i>mudharabah</i> , <i>murabahah</i> , dan <i>qardh</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Mega Syariah.
Fadholi (2015)	Independen: Pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Musyarakah</i> , dan <i>Mudharabah</i> . Dependensi : profitabilitas (ROA).	Analisis regresi linier berganda	Pembiayaan <i>murabahah</i> dan <i>musyarakah</i> memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat ROA, sedangkan pembiayaan <i>mudharabah</i> memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat ROA secara parsial. Secara simultan, pembiayaan <i>murabahah</i> , <i>mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i> ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat ROA. Pembiayaan <i>mudharabah</i> merupakan pembiayaan bagi hasil yang paling dominan mempengaruhi tingkat ROA.
Haq (2015)	Independen : pembiayaan <i>murabahah</i> , pembiayaan bagi hasil, pembiayaan bermasalah, dan efisiensi operasional. Dependensi : profitabilitas (ROA)	Regresi data panel	Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif pada profitabilitas pembiayaan <i>murabahah</i> . Laba pembiayaan bagi hasil dan efisiensi operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Pembiayaan <i>non performing</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Dari beberapa penelitian terdahulu tersebut, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Pembiayaan terhadap Tingkat Profitabilitas (*Return On Asset*)”.

## **2.2 Landasan Teori**

### **2.2.1 Bank Syariah**

#### **2.2.1.1 Definisi Bank Syariah**

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

#### **2.2.1.2 Fungsi Bank Syariah**

Fungsi Bank Syariah menurut Undang-Undang No. 21 tahun 2008 pasal 4 tentang Perbankan Syariah adalah sebagai berikut :

1. Bank Syariah dan UUS wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.
2. Bank Syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga *baitul maal*, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infaq, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.
3. Bank Syariah dan UUS dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (*wakif*).

4. Pelaksanaan fungsi sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### **2.2.1.3 Produk dan Jasa Perbankan Syariah**

Menurut Karim (2004), produk dan jasa yang diberikan oleh bank syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Produk Penyaluran Dana (*financing*)

Penyaluran dana yang dimaksud adalah menyalurkan dana kepada mitra dalam bentuk pembiayaan.

2. Produk Penghimpunan Dana (*funding*)

Penghimpunan dana pada bank syariah dapat berbentuk giro, tabungan dan deposito. Prinsip operasional syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah dengan prinsip *wadiah* dan *mudharabah*.

3. Produk Jasa (*service*)

Selain menjalankan fungsinya sebagai penghubung antara pihak yang membutuhkan dana (*deficit unit*), bank syariah juga dapat melakukan berbagai pelayanan jasa perbankan kepada mitra dengan mendapatkan imbalan berupa sewa atau keuntungan.

## **2.2.2 Pembiayaan**

### **2.2.2.1 Definisi Pembiayaan**

Pembiayaan merupakan pemberian fasilitas penyediaan dana untuk pemenuhan pihak-pihak yang merupakan *deficit unit* (Antonio : 2001).

Di sisi lain, pembiayaan menurut Kasmir (2003) adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan hal tersebut, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil”

Dari beberapa pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan merupakan penyediaan dana yang didasari oleh kesepakatan dan persetujuan dari pihak bank dan pihak lain untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak lainnya yang membutuhkan dana dengan jangka waktu yang telah disepakati.

#### **2.1.1.2 Jenis -jenis Pembiayaan Bank Syariah**

Dalam menyalurkan dananya kepada mitra, secara garis besar produk pembiayaan syariah dibagi menjadi empat kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya (Karim : 2004), yaitu sebagai berikut:

1. Pembiayaan dengan prinsip jual-beli.
2. Pembiayaan dengan prinsip sewa.
3. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil.
4. Pembiayaan dengan prinsip pelengkap.

Pada pembiayaan prinsip jual-beli ditujukan untuk memiliki barang, sedangkan pada prinsip sewa ditujukan untuk mendapatkan jasa.

## 1. Prinsip Jual Beli ( *Ba'i* )

Prinsip ini dilaksanakan karena perpindahan kepemilikan barang atau benda (*transfer of property* ). Tingkat keuntungan bank ditentukan di depan dan menjadi bagian harga atas barang yang dijual. Prinsip jual-beli dapat dibedakan berdasarkan bentuk pembayarannya dan waktu penyerahan barangnya, yaitu:

### a. Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan *Murabahah* merupakan transaksi jual-beli dimana bank menyebut jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual, sementara mitra sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan (margin).

### b. Pembiayaan *Salam*

Pembiayaan *Salam* adalah transaksi jual-beli dimana barang yang diperjualbelikan belum ada. Barang diserahkan secara tangguh dan pembayaran dilakukan secara tunai. Pada pembiayaan ini, bank bertindak sebagai pembeli, sedangkan mitra sebagai penjual.

### c. Pembiayaan *Ishtisna'*

Produk *Ishtisna'* ini hampir sama dengan produk *salam*. Tetapi produk *Ishtisna'* pembayarannya dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali pembayaran. Ketentuan umum pada pembiayaan ini adalah spesifikasi barang pesanan harus jelas seperti jenis, ukuran, mutu dan jumlahnya.

## 2. Prinsip Sewa ( *Ijarah* )

Transaksi *Ijarah* pada dasarnya sama dengan prinsip jual-beli, tetapi perbedaannya adalah terletak pada objek transaksinya. Pada prinsip jual-beli objek transaksinya yaitu barang, sedangkan prinsip *ijarah* objek transaksinya adalah jasa. Pada akhir masa sewa, bank bisa saja menjual barang yang disewakannya kepada mitra. Oleh karena itu dalam perbankan syariah dikenal dengan *ijarah muntahhiyah bittamlik* (sewa yang diikuti dengan berpindahya kepemilikan). Harga sewa dan harga jual disepakati pada awal perjanjian.

## 3. Prinsip Bagi Hasil ( *Syirkah* )

Produk pembiayaan syariah yang didasarkan atas dasar prinsip bagi hasil adalah sebagai berikut :

### a. Pembiayaan *Musyarakah*

*Musyarakah* ( *syirkah* atau *syarikah* ) merupakan pembiayaan yang dilandasi karena keinginan para pihak yang bekerja sama untuk meningkatkan nilai aset yang mereka miliki secara bersama-sama. Semua usaha yang melibatkan dua pihak atau lebih dimana mereka secara bersama-sama memadukan seluruh bentuk sumber daya baik yang berwujud ataupun tidak berwujud.

### b. Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan *mudharabah* adalah bentuk kerja sama antara dua atau lebih pihak, dimana pemilik modal ( *sahibul maal* ) mempercayakan sejumlah

modalnya kepada pengelola ( *mudharib* ) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan.

#### 4. Akad Pelengkap

Akad pelengkap berfungsi sebagai pelaksanaan pembiayaan yang biasanya juga diperlukan dan ditujukan bukan untuk mencari keuntungan melainkan mempermudah pelaksanaan pembiayaan. Akad – akad pelengkap tersebut diantaranya sebagai berikut :

##### a. *Hiwalah* ( Alih Hutang – Piutang )

*Hiwalah* memiliki tujuan untuk membantu *supplier* dalam mendapatkan modal tunai agar dapat melanjutkan produksinya. Bank tersebut akan mendapatkan ganti biaya atas jasa pemindahan piutang.

##### b. *Rahn* ( Gadai )

*Rahn* memiliki tujuan untuk memberikan jaminan pembayaran kembali kepada bank dalam memberikan pembiayaan.

##### c. *Qardh*

*Qardh* adalah peminjaman uang yang diberikan sebagai pinjaman talangan haji, pinjaman tunai, pinjaman kepada pengusaha kecil, pinjaman kepada pengurus bank.

##### d. *Wakalah* (Perwakilan)

Dalam perbankan syariah *wakalah* terjadi apabila mitra memberikan kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu, seperti pembukuan L/C, inkaso dan transfer uang.

e. *Kafalah* (Garansi Bank)

*Kafalah* (Garansi Bank) dapat diberikan dengan tujuan untuk menjamin pembayaran suatu kewajiban pembayaran. Untuk jasa - jasa ini, bank mendapatkan pengganti biaya atas jasa yang diberikan.

## **2.2.3 Profitabilitas**

### **2.2.3.1 Pengertian Profitabilitas**

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Syafri, 2008).

Menurut Syamsudin (2011), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan tersebut yang diperoleh dari modal dan aktiva yang dimilikinya.

Dari beberapa pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas merupakan kemampuan yang dimiliki oleh suatu bank atau perusahaan dalam mendapatkan laba atau keuntungan yang diperoleh dari modal dan aktiva yang dimiliki.

### **2.2.3.2 Jenis-jenis Rasio Profitabilitas**

Rasio yang termasuk dalam rasio profitabilitas menurut SE BI No.3/3/30/DPNP 14 Desember 2001) :

1. *Return On Asset (ROA)*

Rasio yang diukur dengan laba bersih setelah pajak yang dibagi dengan total aktiva yang dimilikinya.

2. *Return On Equity (ROE)*

Rasio yang diukur dengan laba bersih setelah pajak yang dibagi dengan menggunakan modal atau ekuitas bank.

3. *Net Interest Margin (NIM)*

Rasio yang diukur dengan pendapatan bunga bersih yang dibagi dengan rata-rata aktiva produktif.

4. *Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)*

Rasio yang diukur dengan total beban operasi yang dibagi dengan total pendapatan operasi.

### **2.2.3.3 Return On Asset (ROA)**

Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) sebagai variabe dependen. Padahal hal ini ROA digunakan sebagai tolak ukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia merupakan pimpinan dari seluruh perbankan yang ada di Indonesia. Di sisi lain Bank Indonesia adalah sebagai pengawas perbankan yang mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang dukur dengan menggunakan asset yang dananya berasal dari sebagian besar dana simpanan dari masyarakat. Selain itu, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor. Hasil dari perhitungan rasio

tersebut menunjukkan efektivitas dari manajemen dalam menghasilkan profit yang berkaitan dengan ketersediaan asset perusahaan.

Pengertian *Return On Assets* (ROA) menurut Surat Edaran Bank Indonesia No 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 adalah rasio yang menilai seberapa tingkat pengembalian dari asset yang dimiliki.

Menurut Hanafi dan Halim (2003) *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu. Dengan mengetahui ROA, maka kita dapat menilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktivitya dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan atau belum.

Dari beberapa pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan suatu bank dalam menghasilkan keuntungan dari pengelolaan aset yang dimiliki oleh suatu bank atau perusahaan.

Menurut Dendawijaya (2009), semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar juga tingkat keuntungan atau laba yang didapatkan oleh bank dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset.

#### **2.2.4 Hubungan antara pembiayaan terhadap tingkat profitabilitas (*Return On Asset*)**

Bank merupakan salah satu bentuk dari lembaga keuangan yang berfungsi sebagai penghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada

masyarakat untuk menambah nilai guna uang tersebut. Pembiayaan merupakan bentuk pengalokasian dana yang diberikan oleh bank kepada mitra. Jenis-jenis pembiayaan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pembiayaan dengan akad *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, *qardh*, *istishna*, dan *ijarah*. Pembiayaan tersebut nantinya akan menghasilkan suatu keuntungan yang diperoleh dari perhitungan bagi hasil. Hasil yang diperoleh dari pembiayaan tersebut akan memperoleh keuntungan yang berpengaruh pada pendapatan. Oleh karena itu, apabila bank syariah dapat mengelola pembiayaan-pembiayaan tersebut dengan baik, maka akan sangat mempengaruhi profitabilitas yang dimiliki oleh bank syariah tersebut. Hal ini dikarenakan besarnya pendapatan yang diperoleh bank syariah dari pengelolaan aset (pembiayaan) yang dimiliki suatu bank dapat menjadi indikator di dalam meningkatkan keuntungan bank syariah itu sendiri. Keuntungan tersebut dapat dilihat dari tingkat profitabilitas yang dapat diukur menggunakan rasio keuangan. Tujuan analisis profitabilitas tersebut adalah untuk mengukur tingkat efisiensi usaha yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Jenis rasio keuangan yang digunakan yaitu *Return On Asset* atau rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki oleh suatu bank atau perusahaan tersebut.

### **2.2.5 Hubungan antara pembiayaan dengan akad *Mudharabah* terhadap tingkat profitabilitas (*Return On Asset*)**

*Mudharabah* merupakan akad yang termasuk pada pembiayaan bagi hasil. Dimana akad tersebut merupakan kontrak kemitraan yang berlandaskan pada prinsip bagi hasil. Pada pembiayaan *mudharabah*, pihak bank akan mendapatkan

nisbah atau bagi hasil dari usaha pengelola dana yang disertai dengan bukti yang mendukung.

Menurut Permadi (2014) pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan menurut Fadholi (2015) pembiayaan *mudharabah* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat ROA.

#### **2.2.6 Hubungan antara pembiayaan dengan akad *Musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas (*Return On Asset*)**

*Musyarakah* juga merupakan salah satu bentuk akad yang termasuk pada pembiayaan dalam bentuk bagi hasil. Pada pembiayaan *musyarakah*, pihak bank akan mendapatkan pendapatan atau keuntungan dalam bentuk bagi hasil yang sesuai dengan pendapatan usaha yang dikelola oleh *mudharib*.

Pada penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa pembiayaan *musyarakah* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas ROA (Fadholi : 2015).

#### **2.2.7 Hubungan antara pembiayaan dengan akad *Murabahah* terhadap tingkat profitabilitas (*Return On Asset*)**

Pembiayaan *murabahah* adalah pembiayaan yang menggunakan prinsip jual beli. Pada pembiayaan *murabahah*, pihak bank mendapat keuntungan yang berasal dari selisih harga beli (nisbah) penjual dengan harga jual kepada mitra. Pendapatan yang berasal dari keuntungan yang didapat tersebut akan

mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh bank. Laba yang diperoleh bank syariah tersebut akan mampu mempengaruhi tingkat profitabilitas yang dicapai.

Pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas (Permadi :2014). Sedangkan menurut Haq (2015) memiliki hasil penelitian yang bertolak belakang dengan Permadi, bahwa pembiayaan *murabahah* memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap tingkat ROA.

#### **2.2.8 Hubungan antara pembiayaan dengan akad *Qardh* terhadap tingkat profitabilitas (*Return On Asset*)**

Pembiayaan dengan akad *qardh* ini merupakan jenis akad pembiayaan tanpa laba (*zero-return*), dimana Al Quran mendorong kaum muslim agar mengadakannya untuk kalangan yang membutuhkan. Peminjam berkewajiban mengembalikan hanya pokok pinjamannya saja. Hal ini didukung oleh penelitian Permadi (2014), bahwa pembiayaan *qardh* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas ROA.

#### **2.2.9 Hubungan antara pembiayaan dengan akad *Istishna* terhadap tingkat profitabilitas (*Return On Asset*)**

Pembiayaan dengan akad *istishna* merupakan salah satu akad dari pembiayaan dengan prinsip jual beli. Pada pembiayaan *istishna*, pihak bank berkewajiban untuk bertanggung jawab kepada mitra atas kesalahan pelaksanaan sub kontraktif dan jaminan yang timbul dari hal tersebut. Kewajiban inilah yang akan menjadi dasar bahwa bank boleh memungut keuntungan jika ada. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pembiayaan dengan akad *istishna*

kemungkinan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas (ROA) apabila pihak bank memungut keuntungan dalam akad tersebut.

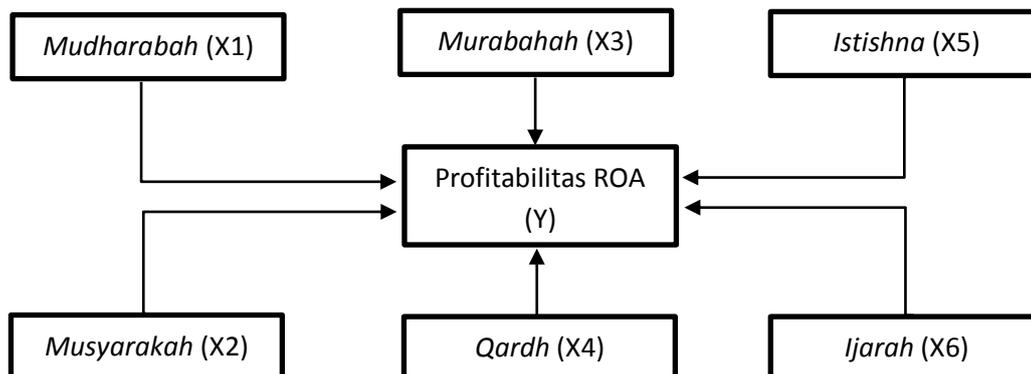
### **2.2.10 Hubungan antara pembiayaan dengan akad *Ijarah* terhadap tingkat profitabilitas (*Return On Asset*)**

Terakhir adalah pembiayaan dengan akad *ijarah*, dimana jenis akad pembiayaan ini berdasarkan pada perjanjian antara orang yang menyewakan dan yang menyewa atas penggunaan aset tertentu. Persewaan selama masa sewa ini cukup untuk melunasi (secara mengangsur) investasi perusahaan *leasing* dan mendatangkan laba. Laba dari sistem *ijarah* diperbolehkan, meskipun dapat dikatakan bahwa laba tersebut sama dengan beban bunga (Algaoud dan Lewis : 2001)

Pembiayaan dengan akad *ijarah* merupakan jenis akad pembiayaan sewa menyewa. Berdasarkan penelitian sebelumnya, pembiayaan sewa menyewa berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas *Return On Asset* (Irmawati : 2014)

## **2.3 Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan uraian dari kerangka pemikiran di atas maka terdapat hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat) yang dapat di lihat pada Gambar 2.1.



**Gambar 2.1 Kerangka Penelitian**

## 2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah terbentuk dalam kalimat pertanyaan. Dikatakan jawaban sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan dan belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2012).

Dalam penelitian ini, penulis dapat mengambil hipotesis sebagai berikut :

1. Diduga terdapat perbedaan tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh dari akad pembiayaan.
2. Diduga tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh antara pembiayaan dengan akad *mudharabah* lebih tinggi dibandingkan dengan akad *musyarakah*.
3. Diduga tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh antara pembiayaan dengan akad *mudharabah* lebih tinggi dibandingkan dengan akad *murabahah*.
4. Diduga tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh antara pembiayaan dengan akad *mudharabah* lebih tinggi dibandingkan dengan akad *qardh*.

5. Diduga tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh antara pembiayaan dengan akad *mudharabah* lebih tinggi dibandingkan dengan akad *istishna*.
6. Diduga tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh antara pembiayaan dengan akad *mudharabah* lebih tinggi dibandingkan dengan akad *ijarah*.
7. Diduga tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh antara pembiayaan dengan akad *musyarakah* lebih tinggi dibandingkan dengan akad *murabahah*.
8. Diduga tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh antara pembiayaan dengan akad *musyarakah* lebih tinggi dibandingkan dengan akad *qardh*.
9. Diduga tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh antara pembiayaan dengan akad *musyarakah* lebih tinggi dibandingkan dengan akad *istishna*.
10. Diduga tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh antara pembiayaan dengan akad *musyarakah* lebih tinggi dibandingkan dengan akad *ijarah*.
11. Diduga tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh antara pembiayaan dengan akad *murabahah* lebih tinggi dibandingkan dengan akad *qardh*.
12. Diduga tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh antara pembiayaan dengan akad *murabahah* lebih tinggi dibandingkan dengan akad *istishna*.
13. Diduga tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh antara pembiayaan dengan akad *murabahah* lebih tinggi dibandingkan dengan akad *ijarah*.
14. Diduga tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh antara pembiayaan dengan akad *qardh* lebih tinggi dibandingkan dengan akad *istishna*.
15. Diduga tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh antara pembiayaan dengan akad *qardh* lebih tinggi dibandingkan dengan akad *ijarah*.

16. Diduga tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh antara pembiayaan dengan akad *istishna* lebih tinggi dibandingkan dengan akad *ijarah*.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data *time series* bulanan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang terdiri dari satu variabel dependen yaitu profitabilitas *Return On Asset* (ROA) dan satu variabel independen yang terdiri dari 6 kelompok yaitu pembiayaan dengan akad *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, *qardh*, *istishna*, dan *ijarah*. Data tersebut berbentuk data bulanan yang diperoleh dari website Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan atau [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Data di olah menggunakan SPSS 22.

#### **3.2 Definisi Operasional Data**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif, yang nilainya dapat berubah-ubah.

##### **3.2.1 Variabel Dependen**

Variabel terikat (dependen) yaitu variabel yang bersifat dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan variabel terikat adalah tingkat profitabilitas (*Return On Asset*) atau rasio yang diukur dengan laba bersih setelah pajak yang dibagi dengan total aktiva yang dimilikinya.

### 3.2.2 Variabel Independen

Variabel bebas (Independen) yaitu variabel yang tidak terikat dan bersifat mempengaruhi. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan variabel independen adalah pembiayaan dengan akad-akad sebagai berikut :

1. *Mudharabah*

Akad kerjasama usaha antara dua belah pihak dimana pihak pertama (*shahibul mal*) menyediakan seluruh modal 100% dan pihak lainnya menjadi pengelola.

2. *Musyarakah*

Akad kerja sama antara dua belah pihak/lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana/amal (*expertise*) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko kerugian ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

3. *Murabahah*

Akad jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati.

4. *Qardh*

Akad dimana pihak bank memberikan pinjaman dalam bentuk harta kepada yang membutuhkan (yang dapat ditagih/diminta kembali/meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan).

#### 5. *Istishna*

Akad jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang diterapkan antara pemesan (pembeli) dan penjual (*shahibul*)

#### 6. *Ijarah*

Akad pemindahan hak guna atas barang dan jasa melalui pembayar upah sewa tanpa diikuti oleh pemindahan kepemilikan atas barang tersebut.

### 3.3 Metode Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data deret waktu atau data *time series*. Data tersebut merupakan sekumpulan observasi yang diambil pada rentang atau interval waktu tertentu yaitu dalam bentuk bulanan. Pengolahan data dilakukan secara bertahap, dimulai dengan mengelompokkan data, kemudian ditabelkan sesuai keperluan. Data yang telah ditabelkan tersebut selanjutnya dipersiapkan sebagai input komputer sesuai dengan model yang digunakan. Perhitungan analisis dilakukan dengan bantuan SPSS.

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian dengan tujuan untuk memperoleh suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah uji beda rata-rata atau uji *One-way ANOVA*. Metode ini digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan rata-rata profitabilitas ROA yang diperoleh dari setiap akad dalam pembiayaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

### 3.3.1 *Analysis of Variances (ANOVA)*

*Analysis of Variance* atau ANOVA merupakan salah satu teknik analisis multivariate yang berfungsi untuk membedakan rerata lebih dari dua kelompok data dengan cara membandingkan variansinya. Analisis varian termasuk dalam kategori statistik parametric. Sebagai alat statistika parametric, maka untuk dapat menggunakan rumus ANOVA harus terlebih dahulu perlu dilakukan uji asumsi meliputi normalitas, heterokedastisitas dan random sampling (Ghozali, 2009).

Analisis varians (*Analysis of Varians*) atau ANOVA digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata untuk kelompok. Penggunaan analisis varians akan lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan pengujian t. Analisis varians hanya dapat diterapkan pada penelitian eksperimen dan *ex-post facto*. Dalam uji ANOVA terdapat asumsi-asumsi yang harus dipenuhi seperti uji perbedaan lainnya, yaitu :

1. Data dari masing-masing kelompok sampel diambil secara acak dari populasi.
2. Data yang dianalisis bersifat independen satu sama lain.
3. Data dari kedua kelompok sampel berdistribusi normal.
4. Varians populasi dari masing-masing kelompok adalah homogen.

### 3.3.2 Uji *One-way* ANOVA

Analisis varians satu jalur merupakan teknik statistika parametrik yang digunakan untuk pengujian perbedaan beberapa kelompok rata-rata, dimana hanya terdapat satu variabel bebas atau independen yang dibagi dalam beberapa

kelompok dan satu variabel terikat atau dependen. Dalam teknik *One-way* ANOVA biasanya digunakan dalam penelitian eksperimen atau *Ex-Post-Facto*.

Prosedur yang digunakan dalam menganalisis ANOVA dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan prosedur *one way* ANOVA atau juga sering disebut dengan perancangan sebuah faktor. Dimana merupakan salah satu alat analisis statistik ANOVA yang sifatnya satu arah atau satu jalur. Alat uji ini digunakan untuk menguji apakah dua populasi atau lebih yang sifatnya independen memiliki rata-rata yang dianggap sama atau tidak sama. Uji ANOVA akan menguji variabilitas dari sebuah observasi masing-masing kelompok dan variabilitas antar mean kelompok. Dengan melalui kedua variabilitas tersebut, maka akan menghasilkan kesimpulan mengenai rata-rata populasi. Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam prosedur *One-way* ANOVA :

1. Tes Normalitas (*Test of Normality*)

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali : 2011). Asumsi hipotesis pada Uji ANOVA adalah sebagai berikut :

- a. Signifikan atau probabilitas  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- b. Signifikan atau probabilitas  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

2. Tes Homogenitas Varian (*Test of Homogeneity of Variance*)

Asumsi dasar analisis ANOVA adalah bahwa seluruh kelompok yang terbentuk harus memiliki varian yang sama. Untuk menguji asumsi dasar ini dapat dilihat dari hasil tes homogenitas dari varian dengan menggunakan uji

*Levene Statistic*. Hipotesis yang digunakan dalam tes homogenitas varian adalah :

Ho : Diduga bahwa seluruh varian adalah sama

Ha : Diduga bahwa seluruh varian adalah berbeda

Dasar dari pengambilan keputusan adalah:

- c. Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima
- d. Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak

## 2. Pengujian ANOVA (uji F)

Uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis nol bahwa semua kelompok mempunyai mean populasi yang sama adalah Uji F. Hasil F diperoleh dari rata-rata jumlah kuadrat (*mean square*) antar kelompok yang dibagi dengan rata-rata jumlah kuadrat dalam kelompok dengan rumus:

$$F = \hat{S}_B^2 / \hat{S}_w^2$$

Dimana :

$\hat{S}_B^2$  = variansi antar perilaku

$\hat{S}_w^2$  = variansi dalam perilaku

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ANOVA adalah :

Ho : Diduga bahwa seluruh kelompok dan rata-rata populasi adalah sama

Ha : Diduga bahwa seluruh kelompok dan rata-rata populasi adalah berbeda

Dasar dari pengambilan keputusan adalah :

- a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel 0,05}$ , maka  $H_0$  ditolak
- b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel 0,05}$ , maka  $H_0$  diterima.

### 3. Tes *Post Hoc*

Dari pengujian ANOVA (F test) telah diketahui bahwa secara umum seluruh kelompok memiliki perbedaan (tidak sama). Untuk mengetahui lebih lanjut perbedaan yang terjadi antar kelompok maka digunakan tes *Post Hoc* dengan menggunakan salah satu fungsi *Tukey*.

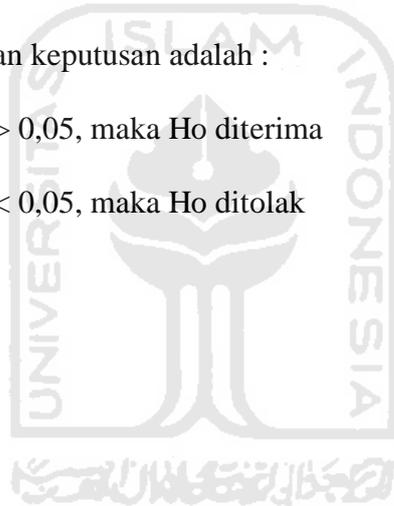
Berikut merupakan hipotesis yang digunakan dalam tes ini :

Ho : Diduga bahwa kedua kelompok memiliki nilai rata-rata yang sama

Ha : Diduga bahwa kedua kelompok memiliki nilai rata-rata yang berbeda.

Dasar dari pengambilan keputusan adalah :

- a. Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka Ho diterima
- b. Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka Ho ditolak



## BAB IV

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan data *time series* atau data runtut waktu sebanyak 93 data obeservasi atau dengan jumlah populasi 93 data yaitu dari bulan Desember 2008 sampai dengan Agustus 2016. Sedangkan sampel yang digunakan adalah sebanyak 42 data yang dimasukkan ke dalam 6 kelas/kelompok dengan masing-masing kelas terdiri dari 7 data pembiayaan dengan akad yang berbeda-beda. Data diperoleh dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan. Penelitian ini menggunakan enam variabel independen, yaitu pembiayaan dengan akad *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, *qardh*, *istishna* dan *ijarah* sedangkan variabel dependennya adalah *Return On Asset (ROA)*. Data diolah dengan menggunakan SPSS 22.

#### 4.2 Hasil dan Analisis

Pada bagian ini dijelaskan mengenai hasil-hasil pengujian dan hasil akhir pengolahan data. Metode yang digunakan untuk mengolah data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan alat uji beda atau dengan *One-way ANOVA*. Analisis varians satu jalur tersebut merupakan teknik statistika parametrik yang digunakan untuk melakukan pengujian perbedaan beberapa kelompok rata-rata, dimana hanya terdapat satu variabel bebas atau independen yang dibagi dalam beberapa

kelompok dan satu variabel terikat atau dependen. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui perbedaan tingkat profitabilitas *Return On Asset* yang diperoleh Bank Umum Syariah di Indonesia berdasarkan jenis akad pembiayaan yaitu akad *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, *qardh*, *istishna*, dan *ijarah*.

#### 4.2.1 Test of Normality

Hipotesis dari Uji Normalitas :

- Signifikan atau probabilitas  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- Signifikan atau probabilitas  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas**

**Tests of Normality**

	AKAD	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PEMBIAYAAN	Mudharabah	,235	7	,200*	,887	7	,261
	Musyarakah	,175	7	,200*	,944	7	,673
	Murabahah	,213	7	,200*	,888	7	,263
	Qardh	,207	7	,200*	,940	7	,640
	Istishna	,304	7	,050	,850	7	,122
	Ijarah	,191	7	,200*	,951	7	,738

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

**Sumber : data diolah dengan SPSS 22.**

Dari tabel hasil uji normalitas menunjukkan tingkat signifikansi pada akad *mudharabah* sebesar 0,261, akad *musyarakah* sebesar 0,673, akad *murabahah* sebesar 0,263, akad *qardh* sebesar 0,640, akad *istishna* sebesar 0,122, dan akad *ijarah* sebesar 0,738. Dari hasil keseluruhan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh akad memiliki tingkat signifikansi sebesar  $> 0,05\%$  yang artinya

data berdistribusi normal. Oleh karena itu, data yang diambil dinyatakan tidak terjadi penyimpangan dan layak untuk dilakukan Uji Anova.

#### 4.2.2 *Test Homogeneity of Varians*

Berikut ini merupakan hipotesis dari *Test Homogeneity of Varians* untuk mengetahui apakah keseluruhan adad adalah sama atau berbeda.

Ho : Diduga bahwa seluruh akad adalah sama

Ha : Diduga bahwa seluruh akad adalah berbeda

Dasar dari pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka H0 diterima
- b. Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka H0 ditolak

**Tabel 4.2**  
**Hasil *Test Homogeneity of Varians***

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PEMBIAYAAN	Based on Mean	14,136	5	36	,000
	Based on Median	11,162	5	36	,000
	Based on Median and with adjusted df	11,162	5	12,007	,000
	Based on trimmed mean	13,700	5	36	,000

**Sumber : data diolah dengan SPSS 22.**

Dari tabel data di atas dapat dilihat bahwa uji keseragaman variansi menunjukkan probabilitas atau signifikansi seluruh sampel berdasarkan rata-rata adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi adalah sebesar  $< 0,05$  maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti asumsi bahwa seluruh varian populasi adalah berbeda atau tidak homogen dapat diterima. Jadi semua rata-rata varian populasi akad adalah berbeda.

### 4.2.3 *Output ANOVA*

Setelah semua varian populasi terbukti berbeda atau tidak homogenitas, maka dilakukan Uji ANOVA satu arah, apakah dari seluruh sampel tersebut mempunyai rata-rata yang sama atau tidak. Berikut ini adalah hipotesis ANOVA:

Ho : Diduga bahwa seluruh kelompok dan rata-rata populasi akad pembiayaan adalah sama

Ha : Diduga bahwa seluruh kelompok dan rata-rata populasi akad pembiayaan adalah berbeda

Dasar dari pengambilan keputusan adalah :

- a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  0,05, maka semua rata-rata populasi akad pembiayaan tidak sama atau terdapat perbedaan tingkat profitabilitas ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Sehingga dapat dikatakan bahwa Ho ditolak.
- b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  0,05, maka semua rata-rata populasi akad pembiayaan sama atau tidak terdapat perbedaan tingkat profitabilitas ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Sehingga dapat dikatakan bahwa Ho diterima.

**Tabel 4.3**  
**Hasil *Output ANOVA***  
**ANOVA**

PEMBIAYAAN

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	84011778379,548	5	16802355675,910	12899,614	,000
Within Groups	46891698,571	36	1302547,183		
Total	84058670078,119	41			

**Sumber : data diolah dengan SPSS 22.**

Dari tabel hasil Uji Anova di atas menunjukkan nilai probabilitas atau signifikansi adalah sebesar 0,000. Hal ini memiliki arti bahwa tingkat

signifikansi adalah kurang dari 0,05 maka  $H_0$  diterima atau menolak  $H_a$  yang artinya diduga bahwa terdapat rata-rata yang sama pada akad di dalam pembiayaan.

#### 4.2.4 Test Post Hoc

*Test Pos Hoc* dilakukan untuk mengetahui kelompok mana yang berbeda dan yang tidak berbeda. Dalam penelitian ini, dapat diketahui kelompok akad mana yang memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat pembiayaan.

$H_0$  : Diduga bahwa kedua akad memiliki nilai rata-rata yang sama

$H_a$  : Diduga bahwa kedua akad memiliki nilai rata-rata yang berbeda.

Dasar dari pengambilan keputusan adalah :

- Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima
- Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak

**Tabel 4.4**  
**Hasil Test Post Hoc**

#### Multiple Comparisons

Dependent Variable: PEMBIAYAAN

LSD

(I) AKAD	(J) AKAD	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Mudharabah	Musyarakah	-49689,42857*	610,04618	,000	-50926,6596	-48452,1976
	Murabahah	-109503,14286*	610,04618	,000	-110740,3738	-108265,9119
	Qardh	10892,57143*	610,04618	,000	9655,3404	12129,8024
	Istishna	13823,71429*	610,04618	,000	12586,4833	15060,9453
	Ijarah	5018,42857*	610,04618	,000	3781,1976	6255,6596
Musyarakah	Mudharabah	49689,42857*	610,04618	,000	48452,1976	50926,6596
	Murabahah	-59813,71429*	610,04618	,000	-61050,9453	-58576,4833
	Qardh	60582,00000*	610,04618	,000	59344,7690	61819,2310
	Istishna	63513,14286*	610,04618	,000	62275,9119	64750,3738

	Ijarah	54707,85714*	610,04618	,000	53470,6262	55945,0881
Murabahah	Mudharabah	109503,14286*	610,04618	,000	108265,9119	110740,3738
	Musyarakah	59813,71429*	610,04618	,000	58576,4833	61050,9453
	Qardh	120395,71429*	610,04618	,000	119158,4833	121632,9453
	Istishna	123326,85714*	610,04618	,000	122089,6262	124564,0881
	Ijarah	114521,57143*	610,04618	,000	113284,3404	115758,8024
Qardh	Mudharabah	-10892,57143*	610,04618	,000	-12129,8024	-9655,3404
	Musyarakah	-60582,00000*	610,04618	,000	-61819,2310	-59344,7690
	Murabahah	-120395,71429*	610,04618	,000	-121632,9453	-119158,4833
	Istishna	2931,14286*	610,04618	,000	1693,9119	4168,3738
	Ijarah	-5874,14286*	610,04618	,000	-7111,3738	-4636,9119
Istishna	Mudharabah	-13823,71429*	610,04618	,000	-15060,9453	-12586,4833
	Musyarakah	-63513,14286*	610,04618	,000	-64750,3738	-62275,9119
	Murabahah	-123326,85714*	610,04618	,000	-124564,0881	-122089,6262
	Qardh	-2931,14286*	610,04618	,000	-4168,3738	-1693,9119
	Ijarah	-8805,28571*	610,04618	,000	-10042,5167	-7568,0547
Ijarah	Mudharabah	-5018,42857*	610,04618	,000	-6255,6596	-3781,1976
	Musyarakah	-54707,85714*	610,04618	,000	-55945,0881	-53470,6262
	Murabahah	-114521,57143*	610,04618	,000	-115758,8024	-113284,3404
	Qardh	5874,14286*	610,04618	,000	4636,9119	7111,3738
	Istishna	8805,28571*	610,04618	,000	7568,0547	10042,5167

\*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

**Sumber : data diolah dengan SPSS 22.**

Dari *test Pos Hoc* atau tabel *Multiple Comparisons* di atas menunjukkan bahwa :

1. Pembiayaan dengan akad *mudharabah* dan akad *musyarakah* memiliki perbedaan rata-rata sebesar 49689,42857 dengan *P-value* sebesar 0,000 atau  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pembiayaan dengan akad *mudharabah* dan akad *musyarakah*.
2. Pembiayaan dengan akad *mudharabah* dan akad *murabahah* memiliki perbedaan rata-rata sebesar -109503,14286 dengan *P-value* sebesar 0,000 atau  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang

signifikan antara pembiayaan dan akad *mudharabah* dengan akad *murabahah*

3. Pembiayaan dengan akad *mudharabah* dan akad *qardh* memiliki perbedaan rata-rata sebesar 10892,57143 dengan *P-value* sebesar 0,000 atau  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pembiayaan dengan akad *mudharabah* dan akad *qardh*.
4. Pembiayaan dengan akad *mudharabah* dan akad *istishna* memiliki perbedaan rata-rata sebesar 13823,71429 dengan *P-value* sebesar 0,000 atau  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pembiayaan dengan akad *mudharabah* dan akad *istishna*.
5. Pembiayaan dengan akad *mudharabah* dan akad *ijarah* memiliki perbedaan rata-rata sebesar 5018,42857 dengan *P-value* sebesar 0,000 atau  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pembiayaan dengan akad *mudharabah* dan akad *ijarah*.
6. Pembiayaan dengan akad *musyarakah* dan akad *murabahah* memiliki perbedaan rata-rata sebesar 59813,71429 dengan *P-value* sebesar 0,000 atau  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pembiayaan dengan akad *musyarakah* dan akad *murabahah*.
7. Pembiayaan dengan akad *musyarakah* dan akad *qardh* memiliki perbedaan rata-rata sebesar 60582,00000 dengan *P-value* sebesar 0,000 atau  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pembiayaan dengan akad *musyarakah* dan akad *qardh*.
8. Pembiayaan dengan akad *musyarakah* dan akad *istishna* memiliki perbedaan rata-rata sebesar 63513,14286 dengan *P-value* sebesar 0,000 atau  $< 0,05$

sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pembiayaan dengan akad *musyarakah* dan akad *istishna*.

9. Pembiayaan dengan akad *musyarakah* dan akad *ijarah* memiliki perbedaan rata-rata sebesar 54707,85714 dengan *P-value* sebesar 0,000 atau  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pembiayaan dengan akad *musyarakah* dan akad *ijarah*.
10. Pembiayaan dengan akad *murabahah* dan akad *qardh* memiliki perbedaan rata-rata sebesar 59813,71429 dengan *P-value* sebesar 0,000 atau  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pembiayaan dengan akad *murabahah* dan akad *qardh*.
11. Pembiayaan dengan akad *murabahah* dan akad *istishna* memiliki perbedaan rata-rata sebesar 123326,85714 dengan *P-value* sebesar 0,000 atau  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pembiayaan dengan akad *murabahah* dan akad *istishna*.
12. Pembiayaan dengan akad *murabahah* dan akad *ijarah* memiliki perbedaan rata-rata sebesar 114521,57143 dengan *P-value* sebesar 0,000 atau  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pembiayaan dengan akad *murabahah* dan akad *ijarah*.
13. Pembiayaan dengan akad *qardh* dan akad *istishna* memiliki perbedaan rata-rata sebesar 2931,14286 dengan *P-value* sebesar 0,000 atau  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pembiayaan dengan akad *qardh* dan akad *istishna*.
14. Pembiayaan dengan akad *qardh* dan akad *ijarah* memiliki perbedaan rata-rata

sebesar 5874,14286 dengan *P-value* sebesar 0,000 atau  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pembiayaan dengan akad *qardh* dan akad *ijarah*.

15. Pembiayaan dengan akad *istishna* dan akad *ijarah* memiliki perbedaan rata-rata sebesar 8805,28571 dengan *P-value* sebesar 0,000 atau  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pembiayaan dengan akad *istishna* dan akad *ijarah*.

#### 4.2.5 Descriptives Test

**Tabel 4.5**  
**Hasil Descriptives Test**

Descriptives				
	AKAD		Statistic	Std. Error
PEMBIAYAAN	Mudharabah	Mean	14614,2857	149,20707
	Musyarakah	Mean	64303,7143	803,21045
	Murabahah	Mean	124117,4286	651,96578
	Qardh	Mean	3721,7143	81,62828
	Istishna	Mean	790,5714	6,44706
	Ijarah	Mean	9595,8571	131,51090

**Sumber : data diolah dengan SPSS 22.**

Dari tabel *descriptives* di atas menunjukkan :

1. Berdasarkan nilai rata-rata pada tabel *Descriptives* menunjukkan bahwa nilai rata-rata profitabilitas ROA yang diperoleh dengan akad pembiayaan *mudharabah* lebih rendah dari pembiayaan dengan akad *musyarakah* ( $14614,2857 < 64303,7143$ ).
2. Berdasarkan nilai rata-rata pada tabel *Descriptives* menunjukkan bahwa nilai rata-rata profitabilitas ROA yang diperoleh dengan akad pembiayaan

*mudharabah* lebih rendah dari pembiayaan dengan akad *murabahah* ( $14614,2857 < 124117,4286$ ).

3. Berdasarkan nilai rata-rata pada tabel *Descriptives* menunjukkan bahwa nilai rata-rata profitabilitas ROA yang diperoleh dengan akad pembiayaan *mudharabah* lebih tinggi dari pembiayaan dengan akad *qardh* ( $14614,2857 > 3721,7143$ ).
4. Berdasarkan nilai rata-rata pada tabel *Descriptives* menunjukkan bahwa nilai rata-rata profitabilitas ROA yang diperoleh dengan akad pembiayaan *mudharabah* lebih tinggi dari pembiayaan dengan akad *istishna* ( $14614,2857 > 790,5714$ ).
5. Berdasarkan nilai rata-rata pada tabel *Descriptives* menunjukkan bahwa nilai rata-rata profitabilitas ROA yang diperoleh dengan akad pembiayaan *mudharabah* lebih tinggi dari pembiayaan dengan akad *ijarah* ( $14614,2857 > 9595,8571$ ).
6. Berdasarkan nilai rata-rata pada tabel *Descriptives* menunjukkan bahwa nilai rata-rata profitabilitas ROA yang diperoleh dengan akad pembiayaan *musyarakah* lebih rendah dari pembiayaan dengan akad *murabahah* ( $64303,7143 > 124117,4286$ ).
7. Berdasarkan nilai rata-rata pada tabel *Descriptives* menunjukkan bahwa nilai rata-rata profitabilitas ROA yang diperoleh dengan akad pembiayaan *musyarakah* lebih tinggi dari pembiayaan dengan akad *qardh* ( $64303,7143 > 3721,7143$ ).
8. Berdasarkan nilai rata-rata pada tabel *Descriptives* menunjukkan bahwa nilai

rata-rata profitabilitas ROA yang diperoleh dengan akad pembiayaan *musyarakah* lebih tinggi dari pembiayaan dengan akad *istishna* (64303,7143 > 790,5714).

9. Berdasarkan nilai rata-rata pada tabel *Descriptives* menunjukkan bahwa nilai rata-rata profitabilitas ROA yang diperoleh dengan akad pembiayaan *musyarakah* lebih tinggi dari pembiayaan dengan akad *ijarah* (64303,7143 > 9595,8571).
10. Berdasarkan nilai rata-rata pada tabel *Descriptives* menunjukkan bahwa nilai rata-rata profitabilitas ROA yang diperoleh dengan akad pembiayaan *murabahah* lebih tinggi dari pembiayaan dengan akad *qardh* (124117,4286 > 3721,7143).
11. Berdasarkan nilai rata-rata pada tabel *Descriptives* menunjukkan bahwa nilai rata-rata profitabilitas ROA yang diperoleh dengan akad pembiayaan *murabahah* lebih tinggi dari pembiayaan dengan akad *istishna* (124117,4286 > 790,5714).
12. Berdasarkan nilai rata-rata pada tabel *Descriptives* menunjukkan bahwa nilai rata-rata profitabilitas ROA yang diperoleh dengan akad pembiayaan *murabahah* lebih tinggi dari pembiayaan dengan akad *ijarah* (124117,4286 > 9595,8571).
13. Berdasarkan nilai rata-rata pada tabel *Descriptives* menunjukkan bahwa nilai rata-rata profitabilitas ROA yang diperoleh dengan akad pembiayaan *qardh* lebih tinggi dari pembiayaan dengan akad *istishna* (3721 > 790,5714).
14. Berdasarkan nilai rata-rata pada tabel *Descriptives* menunjukkan bahwa nilai

rata-rata profitabilitas ROA yang diperoleh dengan akad pembiayaan *qardh* lebih rendah dari pembiayaan dengan akad *ijarah* ( $3721 < 9595,8571$ ).

15. Berdasarkan nilai rata-rata pada tabel *Descriptives* menunjukkan bahwa nilai rata-rata profitabilitas ROA yang diperoleh dengan akad pembiayaan *istishna* lebih tinggi dari pembiayaan dengan akad *ijarah* ( $790,5714 < 9595,8571$ ).



## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data mengenai analisis pengaruh pembiayaan terhadap tingkat profitabilitas (*Return On Asset*) pada Bank Umum Syariah di Indonesia, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

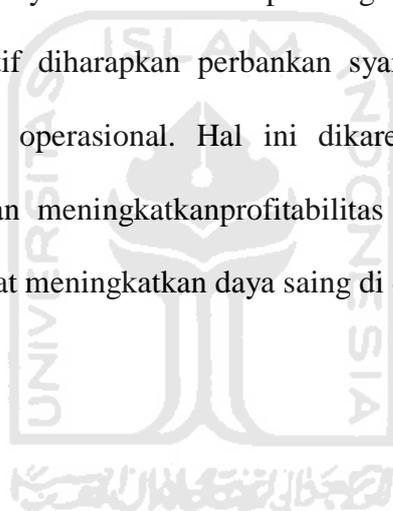
1. Terdapat perbedaan tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh dari ke enam akad pembiayaan.
2. Tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh dengan akad pembiayaan *mudharabah* lebih rendah dari pembiayaan dengan akad *musyarakah*.
3. Tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh dengan akad pembiayaan *mudharabah* lebih rendah dari pembiayaan dengan akad *murabahah*.
4. Tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh dengan akad pembiayaan *mudharabah* lebih tinggi dari pembiayaan dengan akad *qardh*.
5. Tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh dengan akad pembiayaan *mudharabah* lebih tinggi dari pembiayaan dengan akad *istishna*.
6. Tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh dengan akad pembiayaan *mudharabah* lebih tinggi dari pembiayaan dengan akad *ijarah*.
7. Tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh dengan akad pembiayaan *musyarakah* lebih rendah dari pembiayaan dengan akad *murabahah*.
8. Tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh dengan akad pembiayaan

- musyarakah* lebih tinggi dari pembiayaan dengan akad *qardh*.
9. Tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh dengan akad pembiayaan *musyarakah* lebih tinggi dari pembiayaan dengan akad *istishna*.
  10. Tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh dengan akad pembiayaan *musyarakah* lebih tinggi dari pembiayaan dengan akad *ijarah*.
  11. Tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh dengan akad pembiayaan *murabahah* lebih tinggi dari pembiayaan dengan akad *qardh*.
  12. Tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh dengan akad pembiayaan *murabahah* lebih tinggi dari pembiayaan dengan akad *istishna*.
  13. Tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh dengan akad pembiayaan *murabahah* lebih tinggi dari pembiayaan dengan akad *ijarah*.
  14. Tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh dengan akad pembiayaan *qardh* lebih tinggi dari pembiayaan dengan akad *istishna*.
  15. Tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh dengan akad pembiayaan *qardh* lebih rendah dari pembiayaan dengan akad *ijarah*.
  16. Tingkat profitabilitas ROA yang diperoleh dengan akad pembiayaan *istishna* lebih tinggi dari pembiayaan dengan akad *ijarah*.
  17. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh peningkatan profitabilitas ROA melalui akad pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, *qardh*, *istishna*, dan *ijarah*.

## **5.2 Implikasi**

Adapun hasil dari penelitian ini penulis memberi implikasi atau saran sebagai berikut:

1. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat keterbatasan dalam melakukan penelitian ini, maka penulis menyarankan untuk mengembangkan dan menambahkan variabel independen lain secara penjelasan yang teoristis dan mencerminkan keadaan yang sebenarnya dalam variabel independen lain terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Bagi Bank Syariah, dengan semakin banyaknya masyarakat yang ingin berinvestasi sesuai syariat Islam dan persaingan dunia perbankan yang semakin kompetitif diharapkan perbankan syariah lebih efektif dalam pengelolaan biaya operasional. Hal ini dikarenakan melalui efisiensi tersebut maka akan meningkatkan profitabilitas Bank Syariah nantinya. Selain itu juga dapat meningkatkan daya saing di dunia Internasional.

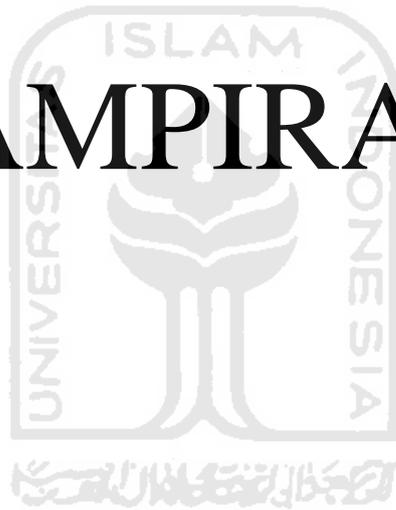


**DAFTAR PUSTAKA**

- Afrianandra, C. Dan E. Mutia. 2014. Pengaruh Risiko Pembiayaan *Musyarakah* dan Risiko Pembiayaan *Murabahah* terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*. No 2:200-215.
- Algoud, Latifa M. Lewis, Mervyn K. 2001. *Perbankan Syariah, Prinsip, Praktik, Prospek*. PT. Serambi Ilmu Semesta. Jakarta.
- Antonio, Moh. Syafii. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Gema Insani Press. Jakarta.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Fadholi, A. D. 2015. Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Mudharabah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Haq, Rr. 2015. Pengaruh Pembiayaan Dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Perbanas*. No 1:107-124.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hanafi, M.M., Halim, Abdul. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. AMP-YKPN. Yogyakarta.
- Karim, Adiwarmanto. 2004. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuanagan*. Edisi kedua. Cetakan kedua. PT Raja Grafindo persada. Jakarta.

- Kasmir. 2003. *Bank Dan Lembaga Keuangan lainnya*. PT Raja Grafindo. Persada. Jakarta.
- \_\_\_\_\_.2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- \_\_\_\_\_.2011. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Permadi, Haris. 2014. Pengaruh Risiko Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Qardh terhadap Profitabilitas Bank Mega Syariah. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama. Bandung.
- Riyadi, S. 2014. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*. No 4:466-474.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE : Yogyakarta.
- Sholihin, Moh. Dan Wahyuni, Endang Sri dr. 2013. Perbandingan Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Berdasarkan Pola Transportasi ke Sekolah yang Berbeda (Studi Kasus pada Kelas VII SMPA Negeri Sampang). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. No 2:348-352.
- Sugiyono.2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung.
- Syamsudin, Lukman. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

# LAMPIRAN



Pembiayaan					
<i>Mudharabah</i>	<i>Musarakah</i>	<i>Murabahah</i>	<i>Qardh</i>	<i>Istishna</i>	<i>Ijarah</i>
14268	60845	122042	3534	775	10107
14273	62737	122168	3556	780	9968
14239	63322	122981	3467	779	9534
14856	64516	124339	3752	780	9616
15298	66313	126179	4057	794	9535
14789	65713	125635	3912	805	9289
14577	66680	125478	3774	821	9122

### Descriptives

#### PEMBIAYAAN

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
					mudharabah	7		
musarakah	7	64303,714	2125,0951	803,2105	62338,329	66269,099	60845,0	66680,0
murabahah	7	124117,429	1724,9393	651,9658	122522,126	125712,731	122042,0	126179,0
qardh	7	3721,714	215,9681	81,6283	3521,977	3921,452	3467,0	4057,0
istishna	7	790,571	17,0573	6,4471	774,796	806,347	775,0	821,0
ijarah	7	9595,857	347,9451	131,5109	9274,062	9917,653	9122,0	10107,0
Total	42	36190,595	45279,2609	6986,7416	22080,584	50300,606	775,0	126179,0

### Test of Homogeneity of Variances

#### PEMBIAYAAN

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
14,136	5	36	,000

## ANOVA

## PEMBIAYAAN

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	84011778379,5 48	5	16802355675,9 10	12899,614	,000
Within Groups	46891698,571	36	1302547,183		
Total	84058670078,1 19	41			



## Multiple Comparisons

Dependent Variable: PEMBIAYAAN

LSD

(I) AKAD	(J) AKAD	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
mudharabah	musyarakah	-49689,4286*	610,0462	,000	-50926,660	-48452,198
	murabahah	-109503,1429*	610,0462	,000	-110740,374	-108265,912
	qardh	10892,5714*	610,0462	,000	9655,340	12129,802
	istishna	13823,7143*	610,0462	,000	12586,483	15060,945
	ijarah	5018,4286*	610,0462	,000	3781,198	6255,660
musyarakah	mudharabah	49689,4286*	610,0462	,000	48452,198	50926,660
	murabahah	-59813,7143*	610,0462	,000	-61050,945	-58576,483
	qardh	60582,0000*	610,0462	,000	59344,769	61819,231
	istishna	63513,1429*	610,0462	,000	62275,912	64750,374
	ijarah	54707,8571*	610,0462	,000	53470,626	55945,088
murabahah	mudharabah	109503,1429*	610,0462	,000	108265,912	110740,374
	musyarakah	59813,7143*	610,0462	,000	58576,483	61050,945
	qardh	120395,7143*	610,0462	,000	119158,483	121632,945
	istishna	123326,8571*	610,0462	,000	122089,626	124564,088
	ijarah	114521,5714*	610,0462	,000	113284,340	115758,802
qardh	mudharabah	-10892,5714*	610,0462	,000	-12129,802	-9655,340
	musyarakah	-60582,0000*	610,0462	,000	-61819,231	-59344,769
	murabahah	-120395,7143*	610,0462	,000	-121632,945	-119158,483
	istishna	2931,1429*	610,0462	,000	1693,912	4168,374
	ijarah	-5874,1429*	610,0462	,000	-7111,374	-4636,912
istishna	mudharabah	-13823,7143*	610,0462	,000	-15060,945	-12586,483
	musyarakah	-63513,1429*	610,0462	,000	-64750,374	-62275,912
	murabahah	-123326,8571*	610,0462	,000	-124564,088	-122089,626
	qardh	-2931,1429*	610,0462	,000	-4168,374	-1693,912
	ijarah	-8805,2857*	610,0462	,000	-10042,517	-7568,055
ijarah	mudharabah	-5018,4286*	610,0462	,000	-6255,660	-3781,198
	musyarakah	-54707,8571*	610,0462	,000	-55945,088	-53470,626
	murabahah	-114521,5714*	610,0462	,000	-115758,802	-113284,340
	qardh	5874,1429*	610,0462	,000	4636,912	7111,374
	istishna	8805,2857*	610,0462	,000	7568,055	10042,517

\*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

## Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
	AKAD						
PEMBIAYAAN	mudharabah	7	100,0%	0	0,0%	7	100,0%
	musyarakah	7	100,0%	0	0,0%	7	100,0%
	murabahah	7	100,0%	0	0,0%	7	100,0%
	qardh	7	100,0%	0	0,0%	7	100,0%
	istishna	7	100,0%	0	0,0%	7	100,0%
	ijarah	7	100,0%	0	0,0%	7	100,0%

## Descriptives

AKAD		Statistic	Std. Error		
PEMBIAYAAN	mudharabah	Mean	14614,286	149,2071	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	14249,189	
			Upper Bound	14979,382	
		5% Trimmed Mean		14597,151	
		Median		14577,000	
		Variance		155839,238	
		Std. Deviation		394,7648	
		Minimum		14239,0	
		Maximum		15298,0	
		Range		1059,0	
		Interquartile Range		588,0	
		Skewness		,777	,794
		Kurtosis		-,199	1,587
PEMBIAYAAN	musyarakah	Mean	64303,714	803,2105	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	62338,329	
			Upper Bound	66269,099	
		5% Trimmed Mean		64363,849	
		Median		64516,000	
		Variance		4516029,238	
		Std. Deviation		2125,0951	
		Minimum		60845,0	

	Maximum		66680,0	
	Range		5835,0	
	Interquartile Range		3576,0	
	Skewness		-,531	,794
	Kurtosis		-,773	1,587
murabahah	Mean		124117,429	651,9658
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	122522,126	
		Upper Bound	125712,731	
	5% Trimmed Mean		124118,198	
	Median		124339,000	
	Variance		2975415,619	
	Std. Deviation		1724,9393	
	Minimum		122042,0	
	Maximum		126179,0	
	Range		4137,0	
	Interquartile Range		3467,0	
	Skewness		-,138	,794
	Kurtosis		-2,160	1,587
qardh	Mean		3721,714	81,6283
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3521,977	
		Upper Bound	3921,452	
	5% Trimmed Mean		3717,238	
	Median		3752,000	
	Variance		46642,238	
	Std. Deviation		215,9681	
	Minimum		3467,0	
	Maximum		4057,0	
	Range		590,0	
	Interquartile Range		378,0	
	Skewness		,395	,794
	Kurtosis		-1,075	1,587
istishna	Mean		790,571	6,4471
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	774,796	
		Upper Bound	806,347	
	5% Trimmed Mean		789,746	

	Median		780,000	
	Variance		290,952	
	Std. Deviation		17,0573	
	Minimum		775,0	
	Maximum		821,0	
	Range		46,0	
	Interquartile Range		26,0	
	Skewness		1,106	,794
	Kurtosis		,126	1,587
ijarah	Mean		9595,857	131,5109
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	9274,062	
		Upper Bound	9917,653	
	5% Trimmed Mean		9593,786	
	Median		9535,000	
	Variance		121065,810	
	Std. Deviation		347,9451	
	Minimum		9122,0	
	Maximum		10107,0	
	Range		985,0	
	Interquartile Range		679,0	
	Skewness		,273	,794
	Kurtosis		-,727	1,587

#### Tests of Normality

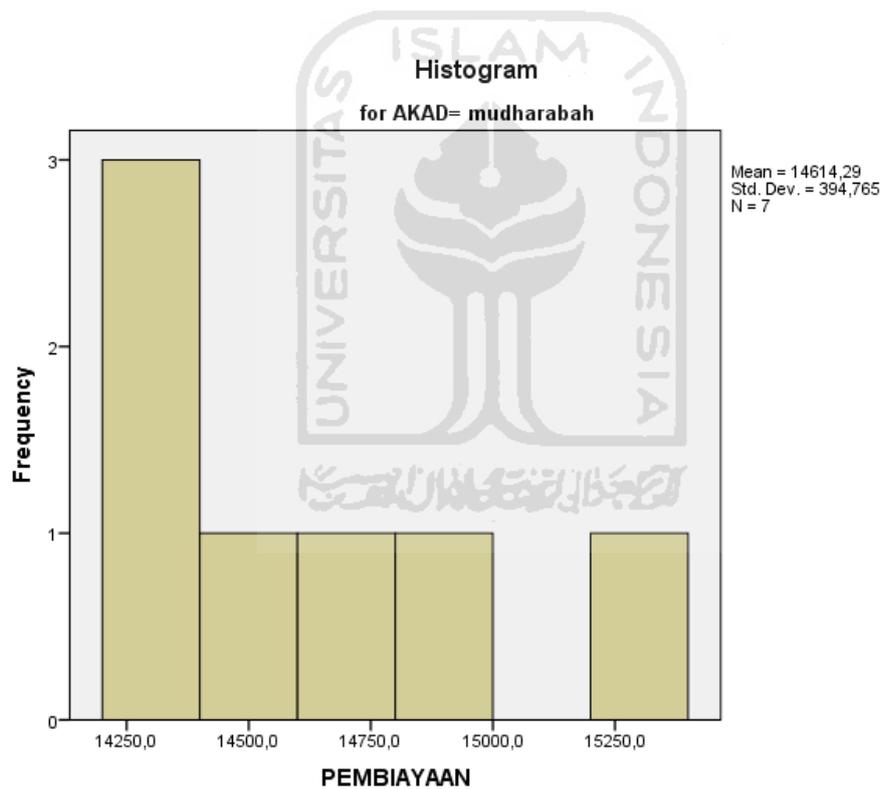
	AKAD	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PEMBIAYAAN	mudharabah	,235	7	,200*	,887	7	,261
	musyarakah	,175	7	,200*	,944	7	,673
	murabahah	,213	7	,200*	,888	7	,263
	qardh	,207	7	,200*	,940	7	,640
	istishna	,304	7	,050	,850	7	,122
	ijarah	,191	7	,200*	,951	7	,738

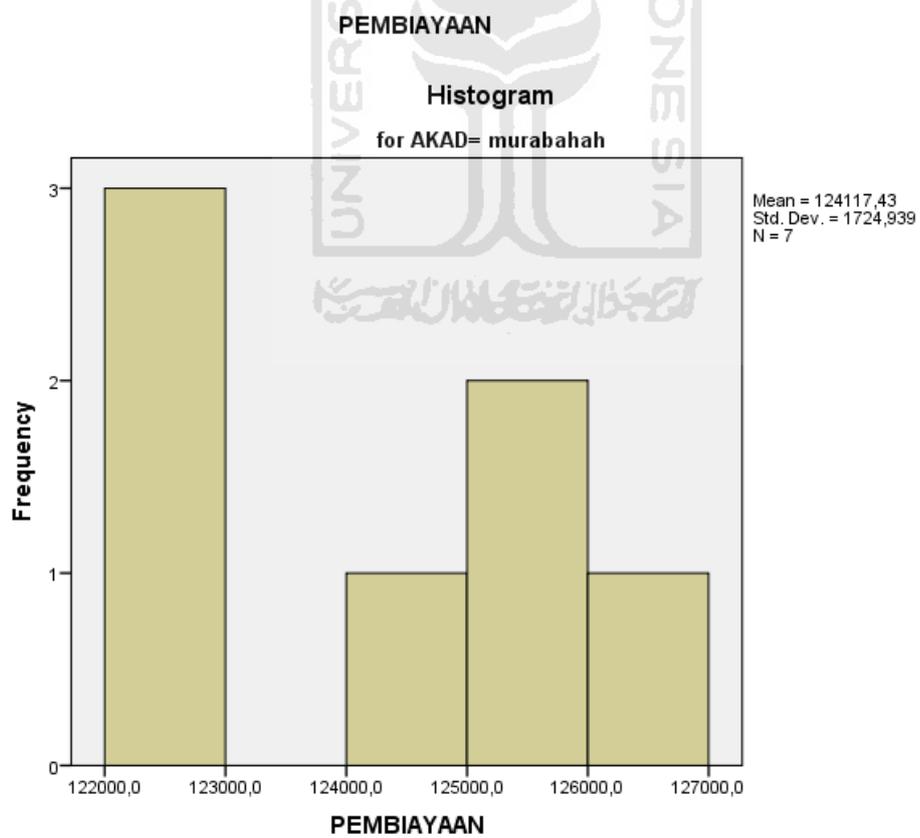
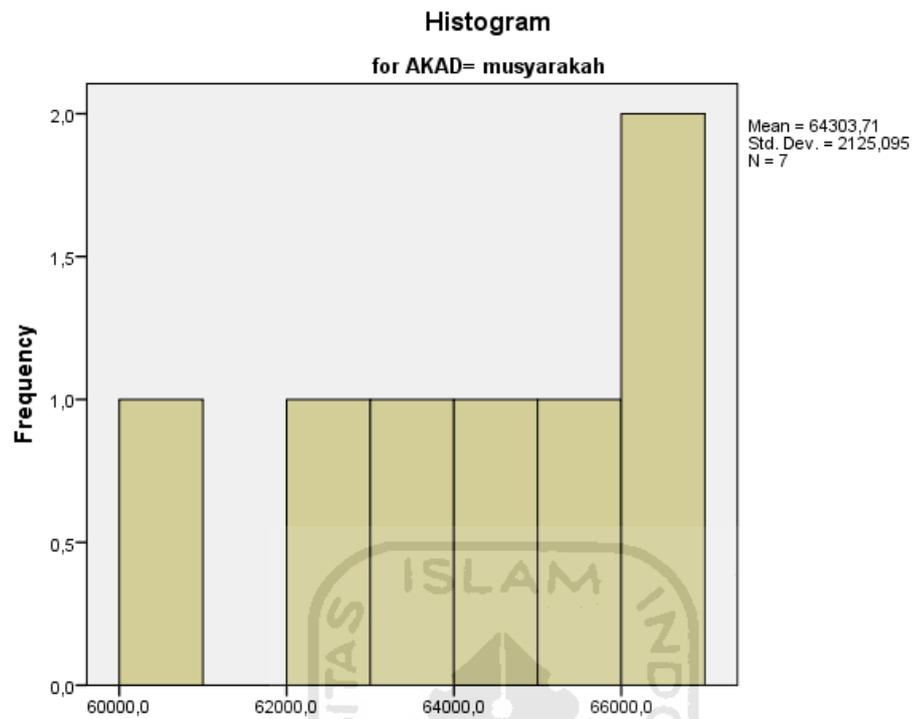
\*. This is a lower bound of the true significance.

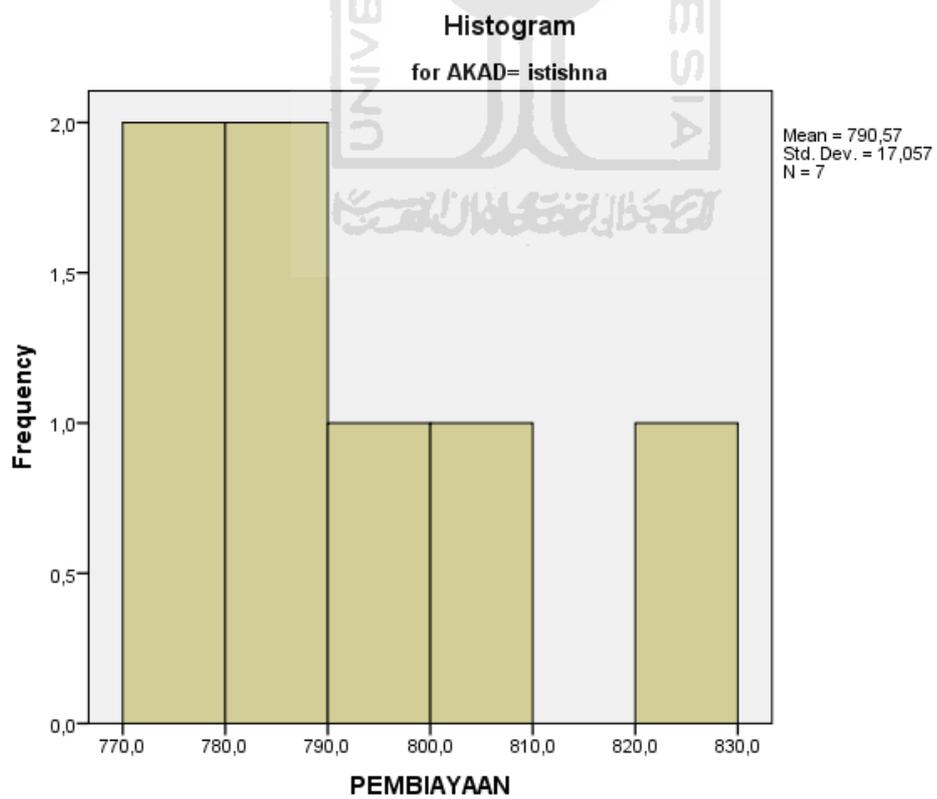
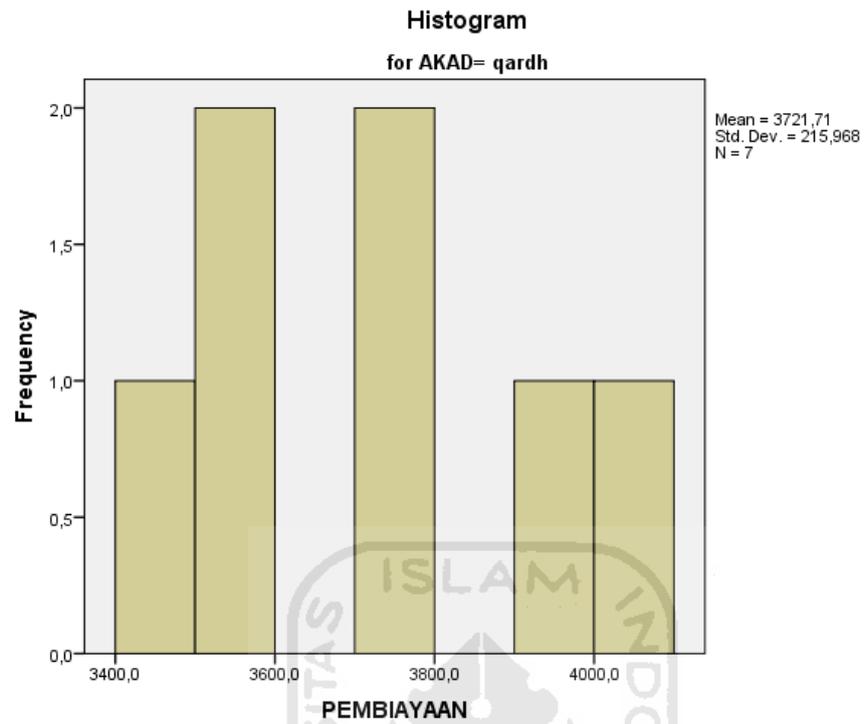
a. Lilliefors Significance Correction

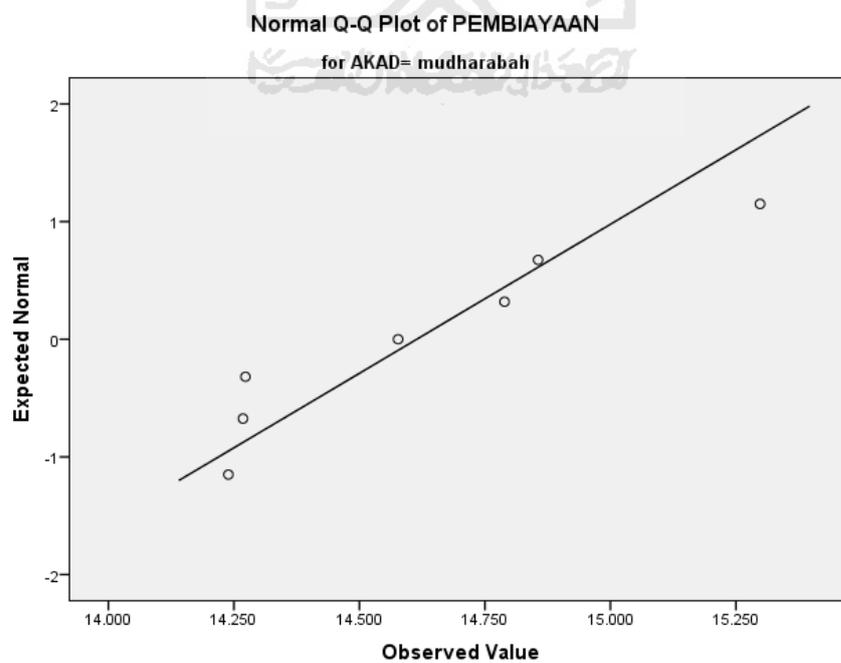
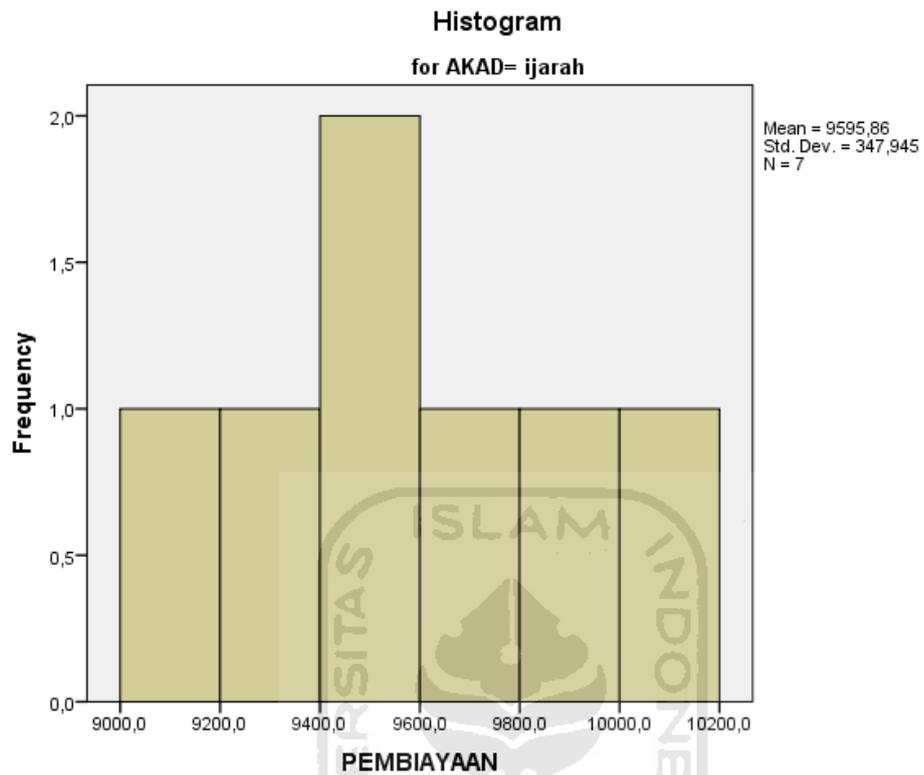
Test of Homogeneity of Variance

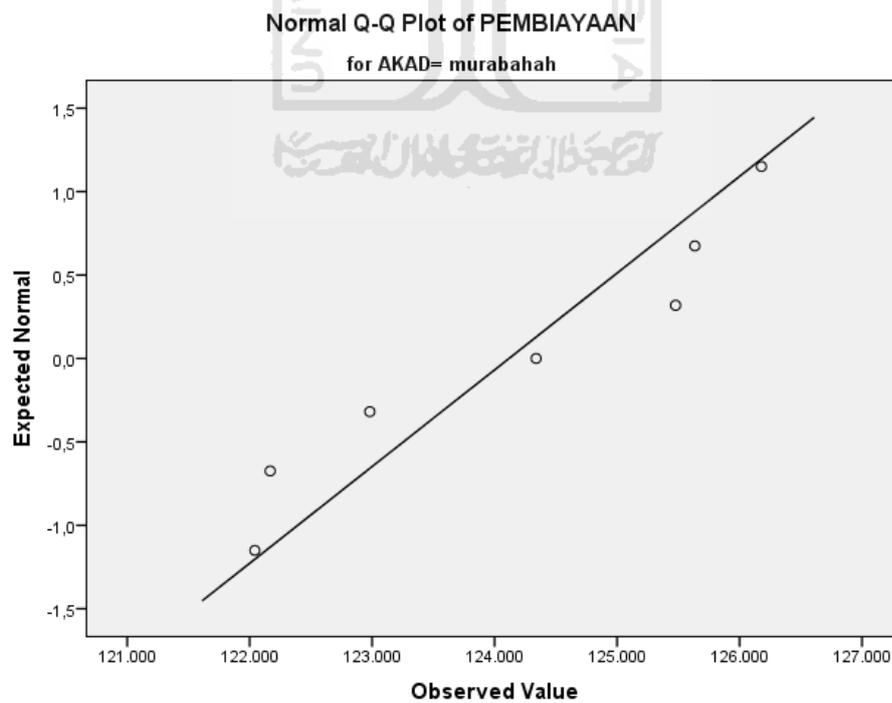
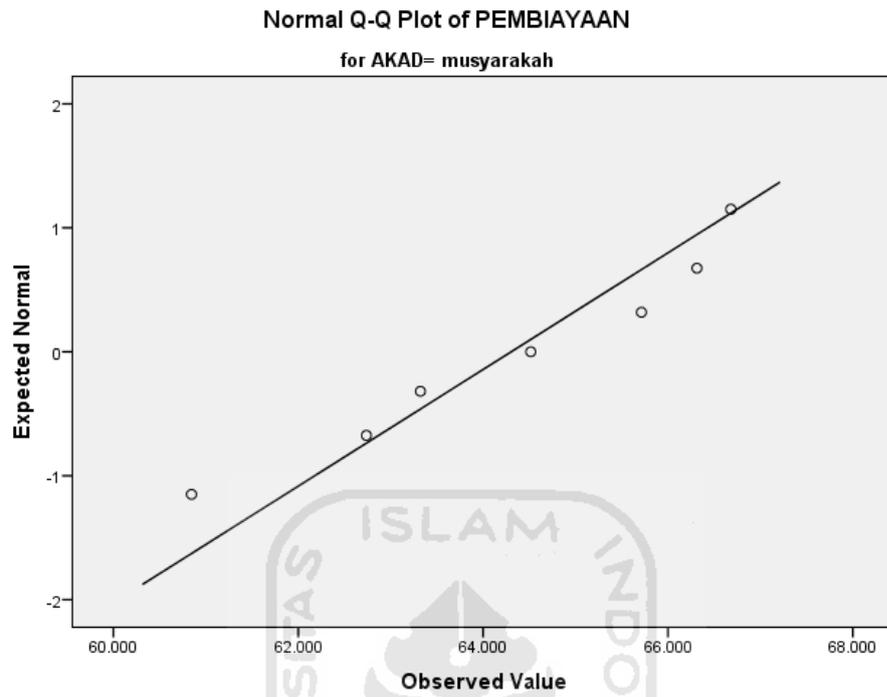
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PEMBIAYAAN	Based on Mean	14,136	5	36	,000
	Based on Median	11,162	5	36	,000
	Based on Median and with adjusted df	11,162	5	12,007	,000
	Based on trimmed mean	13,700	5	36	,000

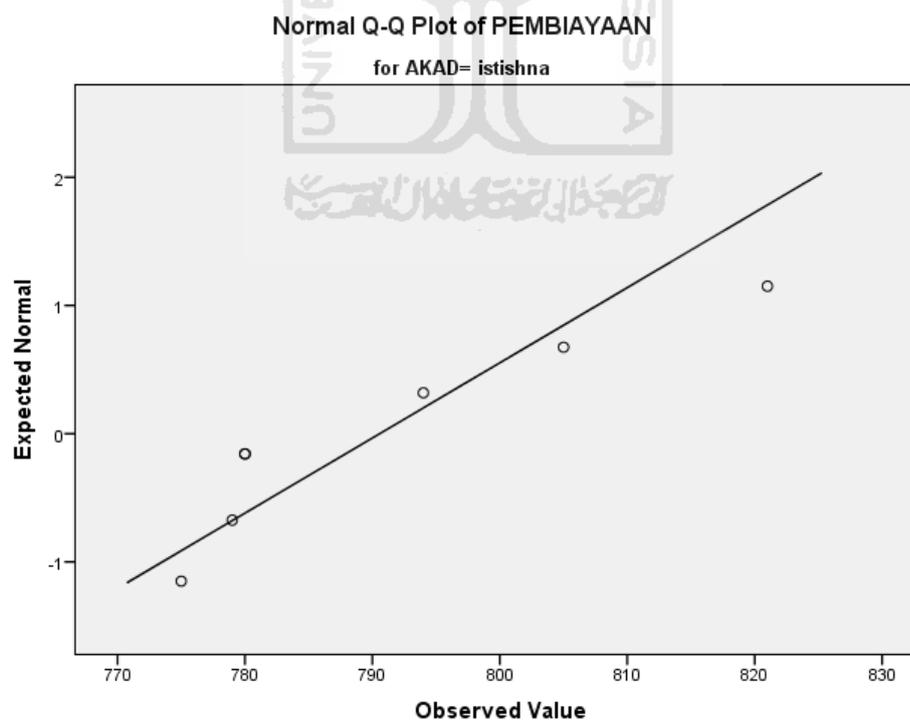
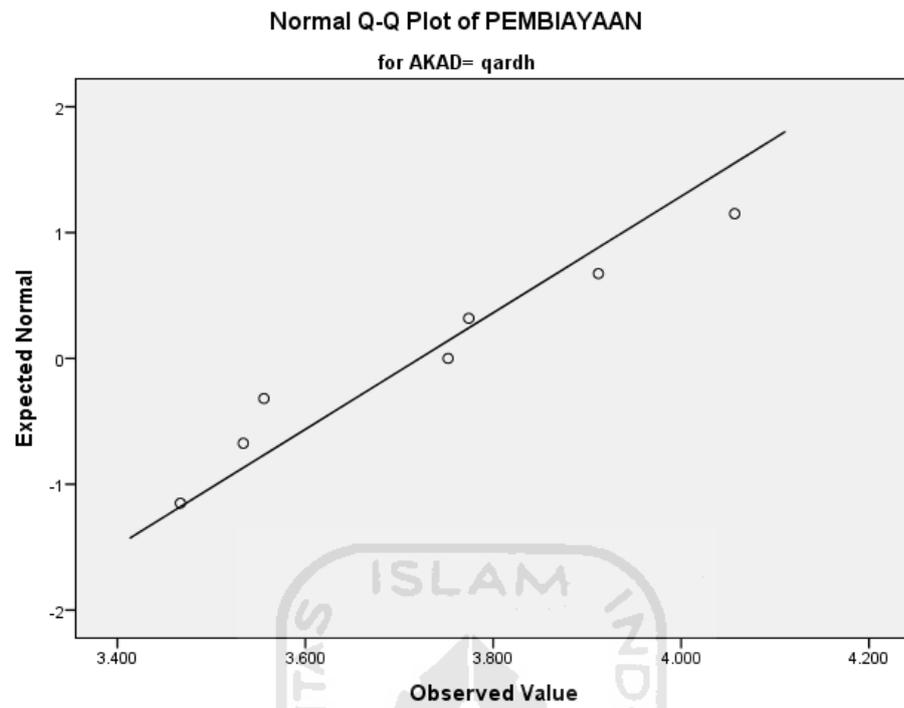


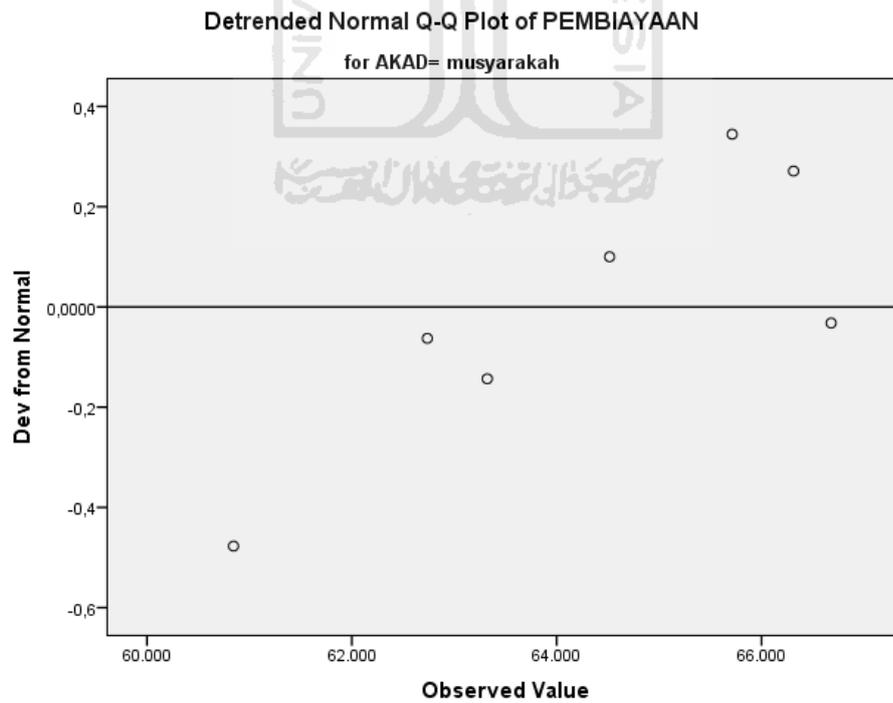
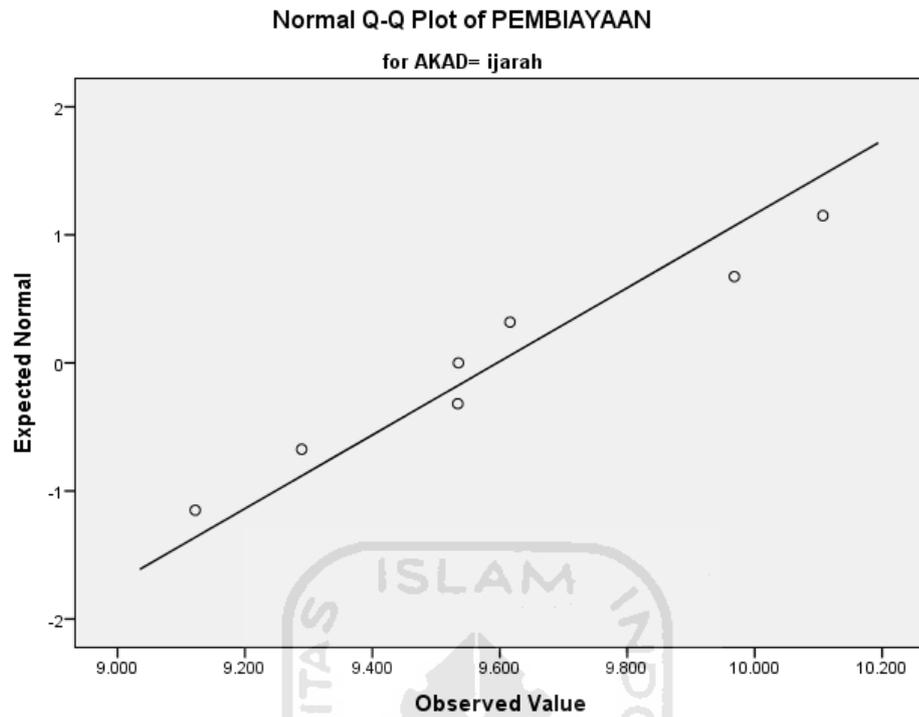


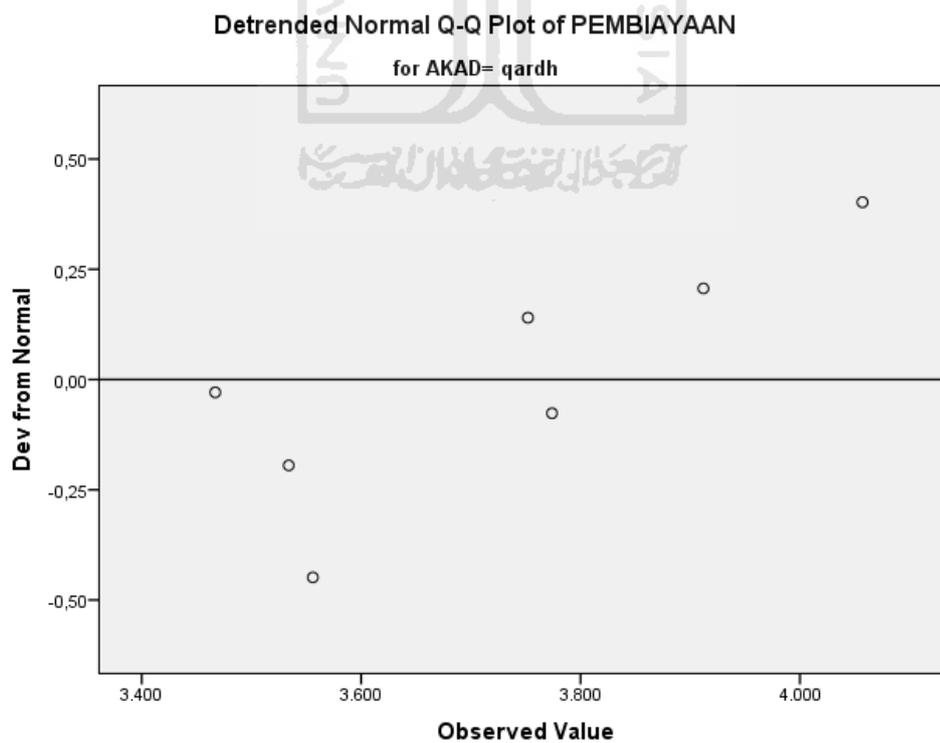
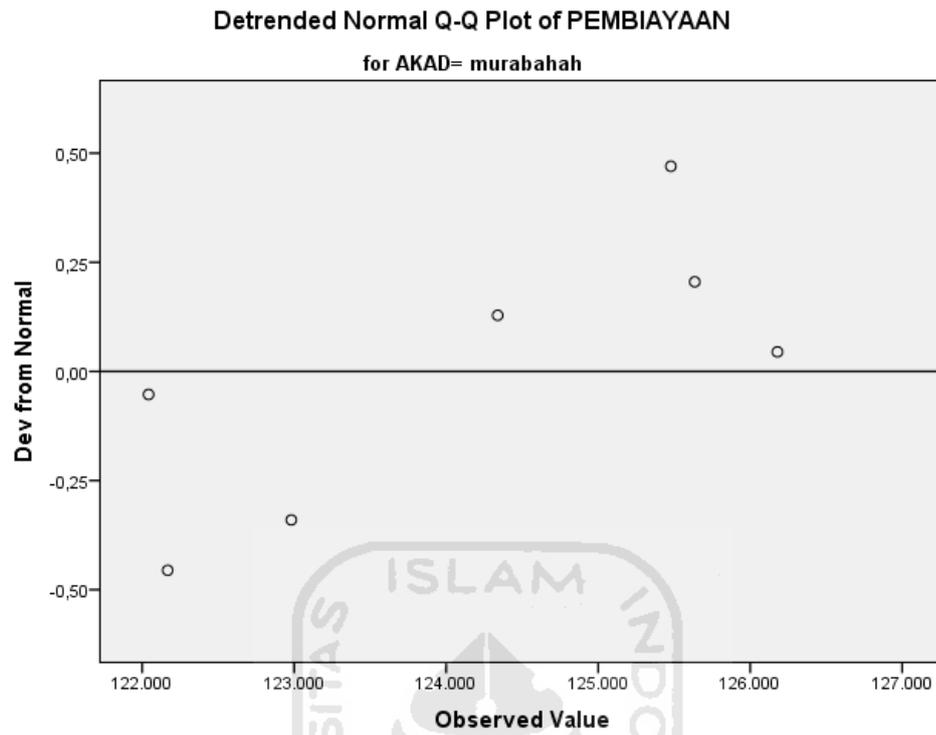


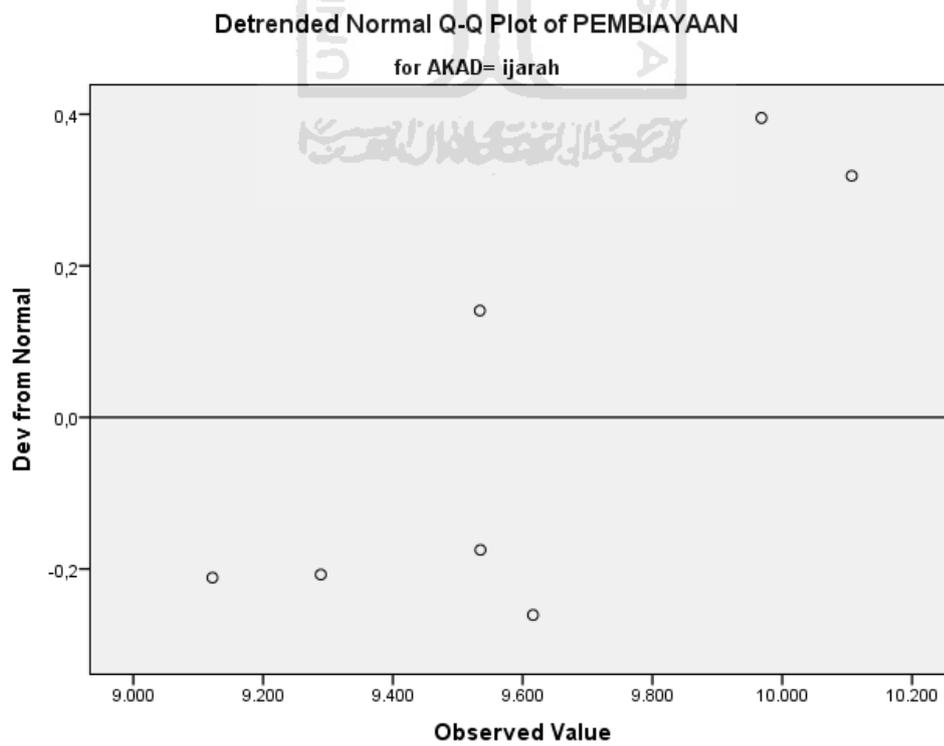
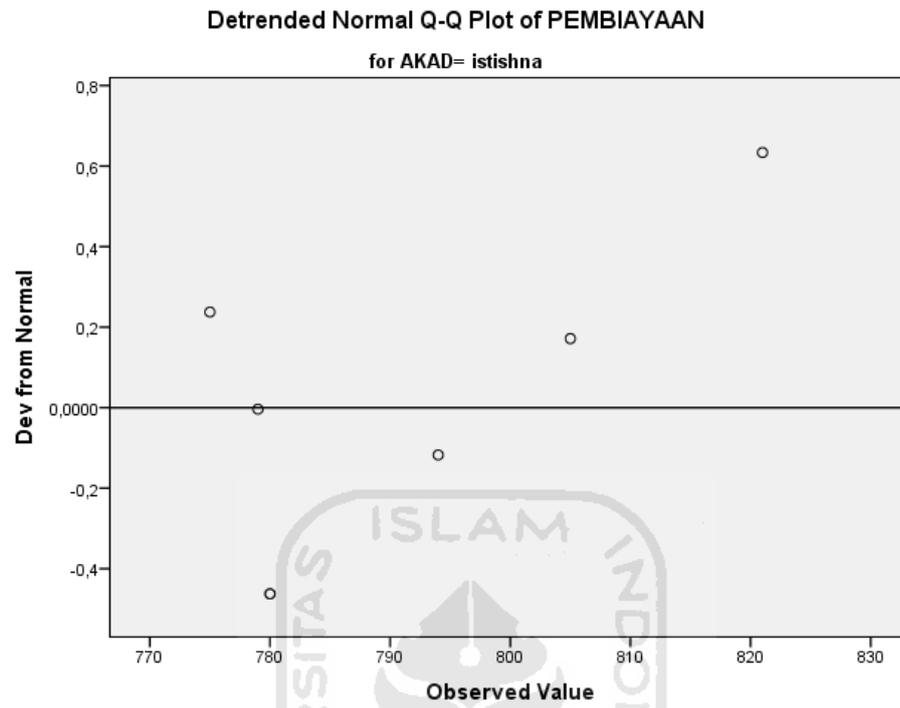


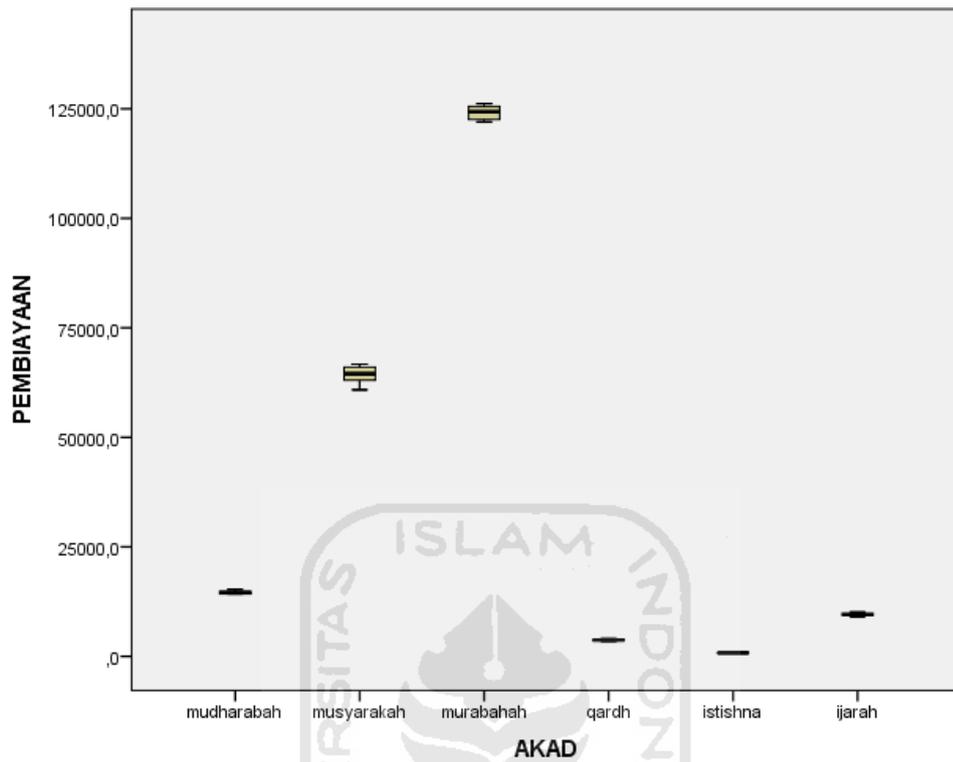




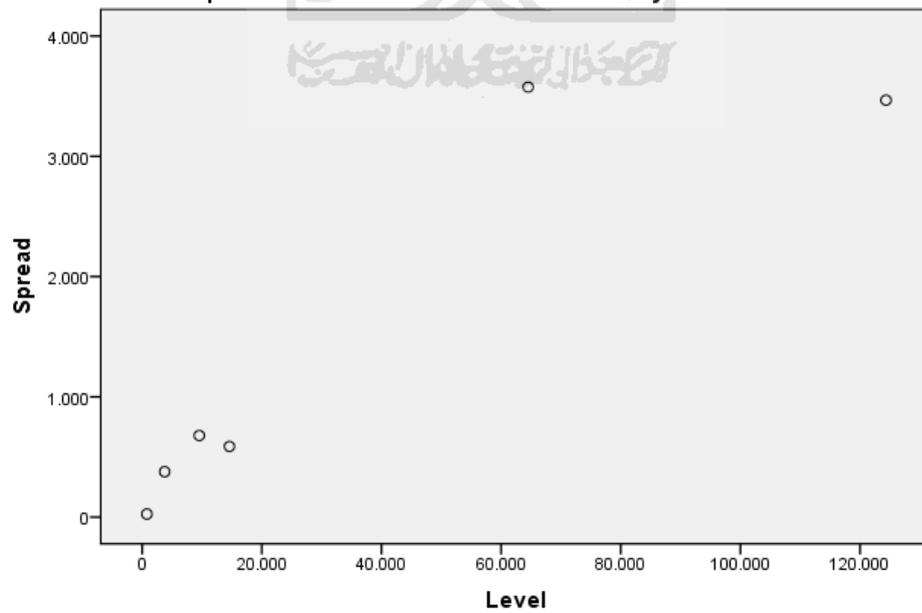








Spread vs. Level Plot of PEMBIAYAAN by AKAD



\* Data transformed using P = 1

Slope = ,030